



STASIUN METEOROLOGI
RHF TANJUNGPINANG

BULETIN

KLIMATOLOGI - KEPULAUAN RIAU
EDISI - 33

MARET 2023

BULETIN KLIMATOLOGI

PROVINSI KEPULAUAN RIAU

EDISI 33 – MARET 2023

Diterbitkan Oleh:



**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI RAJA HAJI FISABILILLAH TANJUNGPINANG**

Area Perkantoran Bandara RHF Tanjungpinang

Tanjungpinang, Kepulauan Riau

Email: stamet.tanjungpinang@bmgk.go.id

Telp: (0771) 4444005 / +62 896-6798-8480

TIM REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB:

Yohanes Drajad Bintoro

PIMPINAN REDAKSI:

Tumardi

Robbi Akbar Anugrah

REDAKTUR:

Atikah Rozanah Niri

Miranda Anjelina Parhusip

Ade Nova Fitrianto

Yazid Berlianul Abid

Ahmad Fauzan Wicaksono

Rizqi Nur Fitriani

Vivi Putrima Ardah

Khalid Fikri Nugraha Isnoor

Hayu Nur Mahron

Miranda Putri Permatasari

Arifah Dwi Yuliani

M. Fadris Dwiandoko

EDITOR:

Maulita Aristya Firmantari

Ahmad Zulfa

Rizky Aji Pradana

KONTRIBUTOR:

Haryadi

Dwi Astuti

Rahmad Taufik

DISTRIBUSI:

Srini

T. Monika Saragih

Rifial Supardy

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buletin Klimatologi Provinsi Kepulauan Riau Periode Maret 2023 ini dapat terselesaikan dengan baik.

Buletin ini membahas informasi mengenai kondisi iklim di Provinsi Kepulauan Riau pada bulan Februari 2023, serta prakiraannya untuk tiga bulan kedepan yaitu bulan April - Juni 2023. Analisis hujan bulan Februari 2023 disusun berdasarkan hasil analisis data hujan yang diterima dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) BMKG dan pengamat Pos Hujan Kerjasama (PHK) yang berada di wilayah Provinsi Kepulauan Riau (Kepri). Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan memperhatikan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Buletin ini juga memberikan informasi mengenai tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan metode *Standardized Precipitation Index* (SPI) 3 bulanan guna memberikan gambaran kekeringan meteorologis di Provinsi Kepri. Informasi lainnya yaitu mengenai monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut dan tingkat ketersediaan air tanah.

Apresiasi yang tinggi kami sampaikan kepada seluruh UPT BMKG dan para pengamat PHK di wilayah Provinsi Kepri yang telah melaporkan data curah hujan dengan tepat waktu. Penulisan buletin ini masih banyak kekurangan dan masih belum mampu memenuhi kebutuhan seluruh pengguna jasa. Kami sangat membutuhkan banyak saran dan masukan agar dapat menyempurnakan buletin ini kedepannya. Kami berharap agar buletin ini dapat terus disempurnakan dan dapat menjawab masalah-masalah iklim di Provinsi Kepulauan Riau.

Tanjungpinang, Maret 2023

Kepala Stasiun Meteorologi Kelas III RHF

Tanjungpinang



Yohanes Drajad Bintoro, S.P

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL.....	v
PENGERTIAN	1
A. Cuaca dan Iklim	1
B. Dasarian	1
C. Curah Hujan.....	1
D. Musim.....	1
E. Sifat Hujan.....	2
F. Kekeringan Meteorologis.....	3
G. Tingkat Ketersediaan Air Tanah	3
H. Fenomena Global.....	4
I. Fenomena Regional	5
RINGKASAN	6
ANALISIS DAN PRAKIRAAN DINAMIKA ATMOSFER.....	8
A. Fenomena Global	8
B. Sirkulasi Angin	9
ANALISIS CURAH HUJAN.....	10
A. Analisis Curah Hujan Bulan Februari 2023	10
B. Analisis Sifat Hujan Bulan Februari 2023.....	12
C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan Februari 2023.....	15
PRAKIRAAN CURAH HUJAN.....	17
A. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2023	17
B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2023	18
C. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan April 2023	19
D. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2023	21
E. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2023	21
F. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Mei 2023	23
G. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2023	25
H. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2023	26
I. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Juni 2023.....	27
INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH.....	29
A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Desember 2022 - Februari 2023	29
B. Prakiraan Kekeringan Dan Kebasahan Bulan April - Juni 2023.....	30
C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Anomali Suhu Muka Laut	8
Gambar 2. Model Prediksi ENSO 2023	8
Gambar 3. Model Prediksi IOD 2023	9
Gambar 4. Prakiraan Sirkulasi Angin Bulan April - Juni 2023	9
Gambar 5. Peta Analisis Curah Hujan Bulan Februari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	11
Gambar 6. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Februari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	14
Gambar 7. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau (<i>Updated: 28 Februari 2023</i>)	15
Gambar 8. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan Februari 2023	16
Gambar 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	17
Gambar 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	18
Gambar 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan April 2023	20
Gambar 12. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	21
Gambar 13. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	22
Gambar 14. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Mei 2023	24
Gambar 15. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	25
Gambar 16. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	26
Gambar 17. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Juni 2023	28
Gambar 18. Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Desember 2022 – Februari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	29
Gambar 19. Peta Prakiraan Tingkat Kekeringan Meterologis Periode April - Juni 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	30
Gambar 20. Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan Februari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan Februari 2023 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG	7
Tabel 2. Analisis Curah Hujan Bulan c 2023.....	11
Tabel 3. Analisis Sifat Hujan Bulan Februari 2023	14
Tabel 4. Analisis Hari Hujan Bulan Februari 2023.....	16
Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2023.....	17
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2023	18
Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2023.....	21
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2023	22
Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan 2023	25
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2023.....	26
Tabel 11. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Desember 2022 - v 2023	29
Tabel 12. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan April - Juni 2023	30
Tabel 13. Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Februari 2023.....	31

PENGERTIAN

A. Cuaca dan Iklim

Cuaca adalah kondisi atmosfer pada suatu tempat tertentu dengan jangka waktu terbatas.

Iklim adalah keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah selama periode waktu tertentu. *World Meteorological Organization* (WMO) mengatakan bahwa periode klasik rata-rata untuk variabel cuaca adalah 30 tahun yang biasa disebut dengan normal iklim.

B. Dasarian

Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

- a. **Dasarian I** : Tanggal 1 – 10
- b. **Dasarian II** : Tanggal 11 – 20
- c. **Dasarian III** : Tanggal 21 – akhir bulan

C. Curah Hujan

Curah hujan merupakan ketinggian air hujan yang jatuh pada tempat datar dengan asumsi tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Satuan curah hujan adalah milimeter (mm) yang merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul dalam tempat pada luasan 1 (satu) m².

Kriteria intensitas curah hujan harian:

- a. Hujan sangat ringan : intensitas < 5 mm dalam 24 jam
- b. Hujan ringan : intensitas 5 – 20 mm dalam 24 jam
- c. Hujan sedang : intensitas 20 – 50 mm dalam 24 jam
- d. Hujan lebat : intensitas 50 – 100 mm dalam 24 jam
- e. Hujan sangat lebat : intensitas > 100 mm dalam 24 jam

D. Musim

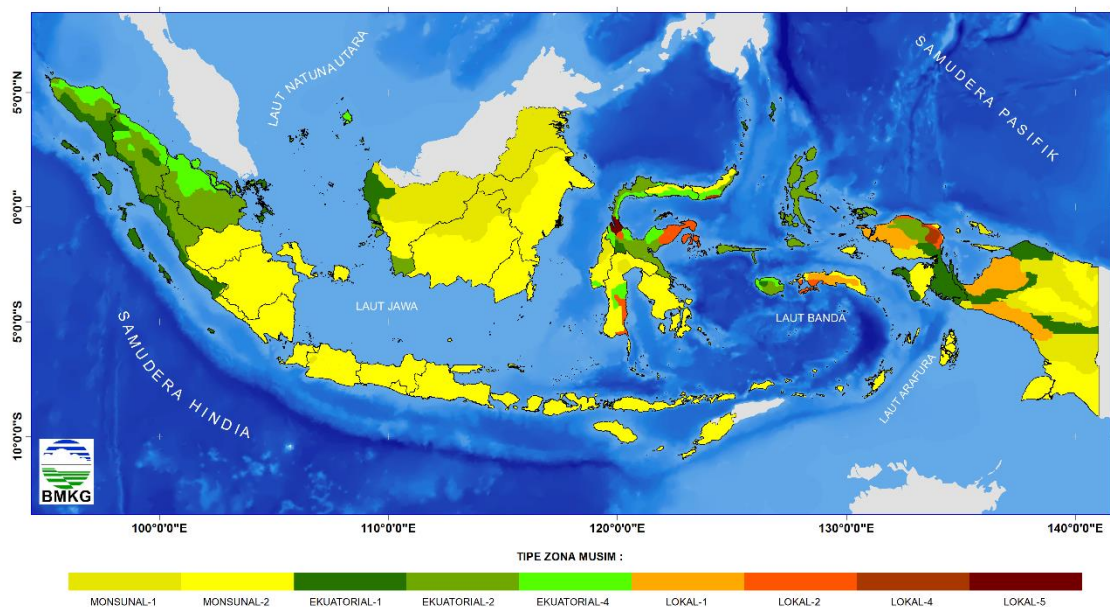
Musim adalah periode waktu tertentu yang ditandai dengan adanya nilai unsur dan atau fenomena meteorologi yang dominan.

Musim hujan ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan > 50 mm dalam satu dasarian dan diikuti dua dasarian berikutnya berturut-turut, atau dengan kata lain jumlah curah hujan selama tiga dasarian atau satu bulan > 150 mm. Begitu juga sebaliknya, untuk **musim kemarau** ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan < 50 mm dalam satu dasarian atau < 150 mm dalam satu bulan.

Zona Musim (ZOM) adalah wilayah yang mempunyai batas yang jelas antara periode musim hujan dan periode musim kemarau. ZOM saat ini adalah berdasarkan hasil analisis data normal periode 1991-2020. Wilayah Indonesia memiliki 699 ZOM yang secara umum terbagi menjadi tiga tipe, yaitu **Monsunal, Ekuatorial dan Lokal**. Berdasarkan pengelompokan pola distribusi curah hujan rata-rata bulanan, maka secara klimatologis wilayah Provinsi Kepulauan Riau dikategorikan ke dalam tipe ZOM Ekuatorial yaitu memiliki pola hujan tahunan dengan dua puncak hujan, tipe ini terdiri dari beberapa sub tipe:

- Tipe ZOM Ekuatorial-1**, berpola ekuatorial dan hanya mempunyai satu musim, yaitu musim hujan sepanjang tahun (HST)
- Tipe ZOM Ekuatorial-2**, berpola ekuatorial, dan mempunyai dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan.
- Tipe ZOM Ekuatorial-4**, berpola ekuatorial, dan mempunyai empat musim yaitu dua periode musim kemarau dan dua periode musim hujan.

PETA TIPE ZONA MUSIM 1991-2020 INDONESIA



E. Sifat Hujan

Sifat hujan merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama 1 bulan dengan nilai rata-rata atau normal pada bulan tersebut di tempat yang sama. Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu:

- Atas Normal (AN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $> 115\%$

- b. Normal (N) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya antara 85 – 115 %
- c. Bawah Normal (BN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya < 85 %

Perlu diperhatikan jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

F. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan meteorologis adalah kondisi kurangnya hujan dari kondisi normalnya akibat adanya penyimpangan iklim dalam satu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah suatu indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya. Nilai SPI dihitung menggunakan metode statistik probabilitas dan distribusi gamma. Nilai SPI dapat memberikan peringatan dini kekeringan dan dapat membantu menilai tingkat keparahan kekeringan yang terjadi. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Tingkat Kekeringan:
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai $SPI -1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI -1,00$ s/d $-1,49$
- b. Normal : Jika nilai $SPI -0,99$ s/d $0,99$
- c. Tingkat Kebasahan:
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

G. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, sehingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Cukup : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL)

- b. Sedang : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP)
- c. Kurang : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

Kapasitas Lapang (KL) ialah kondisi tanah yang jenuh air dan disebut sebagai batas atas dari ketersediaan air bagi tanaman.

Titik Layu Permanen (TLP) ialah batas bawah dari ketersediaan air bagi tanaman

H. Fenomena Global

El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi lautan dan atmosfer yang ditandai dengan memanasnya suhu permukaan laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif (lebih panas dari rata-ratanya). Pengaruh *El Nino* di Indonesia sangat tergantung dengan kondisi perairan wilayah Indonesia. Fenomena *El Nino* berpengaruh terhadap pengurangan curah hujan secara drastis, baru dapat terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat, *El Nino* tidak menyebabkan kurangnya curah hujan secara signifikan.

La Nina merupakan kebalikan dari *El Nino* yang ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4). Fenomena *La Nina* secara umum, menyebabkan curah hujan di Indonesia meningkat apabila diikuti dengan menghangatnya suhu permukaan laut di perairan Indonesia. Disamping itu, mengingat luasnya wilayah Indonesia, tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena *El Nino* dan *La Nina*.

Dipole Mode merupakan sistem interaksi lautan dan atmosfer di Samudera Hindia dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera.

Madden Jullian Oscillation (MJO) merupakan fenomena gelombang atmosfer yang bergerak merambat dari barat (Samudera Hindia) ke timur sepanjang daerah tropis dengan membawa massa udara basah yang lama siklusnya 30-60 hari. Masuknya aliran massa udara basah dari Samudera Hindia ini memberi dampak yang luas terhadap pola hujan, sirkulasi atmosfer, dan suhu permukaan di wilayah tropis yang dilalui. Diagram fase MJO terbagi menjadi 8, dengan notasi 1-8, yang merupakan pembagian zona yang dilewati MJO di sepanjang sabuk tropis, yaitu:

- a. fase-1 di Afrika (210°BB – 60°BT)
- b. fase-2 di samudera Hindia bagian barat (60°BT – 80°BT)

- c. fase-3 di samudera Hindia bagian timur (80°BT – 100°BT)
- d. fase-4 & fase-5 di benua maritim Indonesia (100°BT – 140°BT)
- e. fase-6 di kawasan Pasifik barat (140°BT-160°BT)
- f. fase-7 di Pasifik tengah (160°BT – 180°BT)
- g. fase-8 di daerah konveksi di belahan bumi bagian barat (180°– 160°BB)

I. Fenomena Regional

Sea Surface Temperature (SST) atau suhu muka laut merupakan kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia yang dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu muka laut dingin berpotensi sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi cukup banyaknya uap air di atmosfer. Kondisi suhu permukaan laut yang hangat menyebabkan peluang terbentuknya awan-awan yang berpotensi menyebabkan hujan.

Sirkulasi Monsun Asia adalah angin yang bertiup pada bulan Oktober - Maret. Angin ini bertiup saat matahari berada di belahan bumi selatan, yang menyebabkan Benua Australia lebih panas, sehingga bertekanan rendah, sedangkan Benua Asia lebih dingin, sehingga tekanannya tinggi sehingga angin bertiup dari Benua Asia menuju Benua Australia, dimana angin yang bertiup ke Selatan wilayah ekuator akan mengalami pembelokan ke arah kiri. Pada kondisi ini khususnya Indonesia akan mendapat cukup hujan. Sedangkan **Sirkulasi Monsun Australia** merupakan kebalikan dari monsun Asia dimana anginnya bertiup pada bulan April - September dengan posisi matahari berada di Belahan Bumi Utara, sehingga menyebabkan Benua Australia lebih dingin, maka memiliki tekanan yang tinggi, sedangkan Benua Asia akan lebih panas, maka tekanannya rendah. sehingga angin bertiup dari Benua Australia menuju Benua Asia, dan angin yang bertiup ke Utara ekuator akan mengalami pembelokan angin ke arah kanan. Kondisi ini akan menyebabkan kondisi Indonesia lebih kering.

RINGKASAN

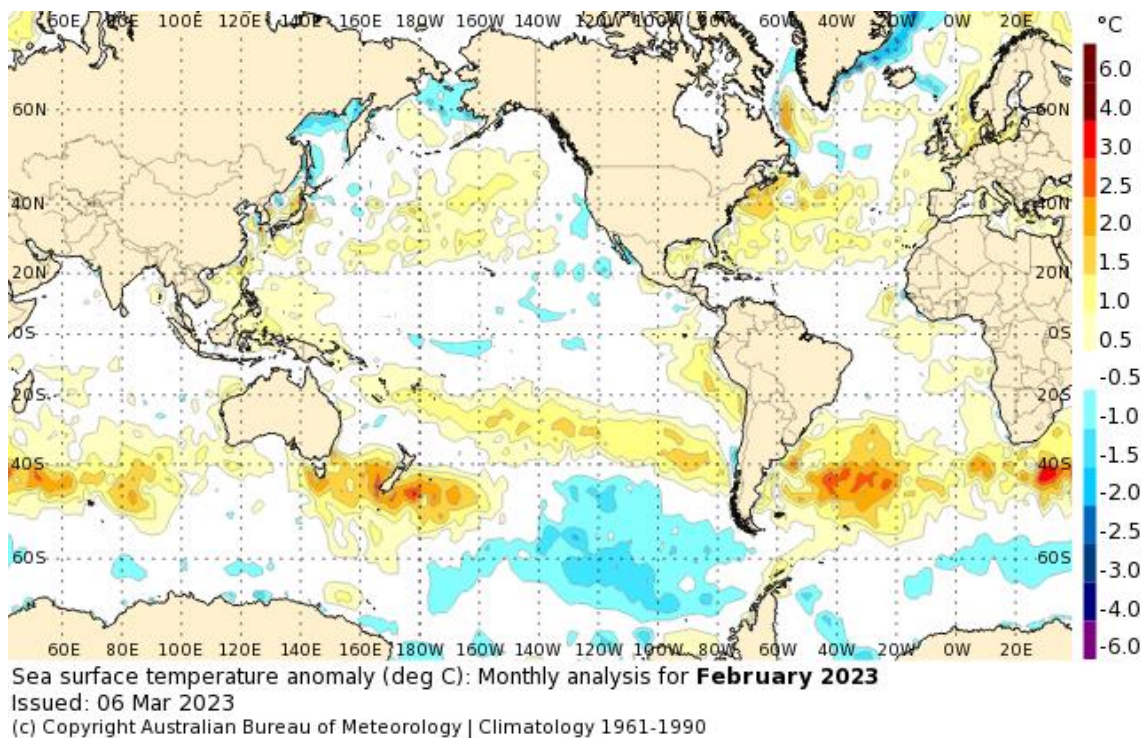
Curah Hujan	ANALISIS	Sifat Hujan
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau berada pada kategori Rendah hingga Tinggi, yaitu berkisar mulai kurang dari 20 mm hingga lebih dari 300 mm. Curah hujan tertinggi sebesar 353 mm/bulan di Pos Hujan Subi/Melia Kabupaten Ranai Natuna. Curah hujan terendah 5 mm/bulan di Pos Hujan Kantor Camat Moro Kabupaten Karimun.</p>	<p>Februari 2023</p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi sifat hujan kategori Atas Normal.</p>
<p>Curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi kategori Rendah hingga Menengah yaitu berkisar antara 50 mm hingga 300 mm.</p> <p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi kategori Menengah, yaitu berkisar antara 100 mm hingga 300 mm.</p> <p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi pada kategori Menengah, yaitu berkisar antara 100 mm hingga 300 mm.</p>	<p>April 2023</p> <p>Mei 2023</p> <p>Juni 2023</p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi sifat hujan kategori Bawah Normal hingga Atas Normal.</p> <p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau bervariasi mulai dari kategori Normal hingga Atas Normal.</p> <p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau bervariasi mulai dari kategori Normal hingga Atas Normal.</p>

Tabel 1. Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan Februari 2023 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG

Pengamatan Unsur Cuaca		UPT BMKG di Provinsi Kepulauan Riau					
		Stamet RHF Tanjung Pinang	Stamet Hang Nadim Batam	Stamet RHA Karimun	Stamet Dabo Singkep	Stamet Ranai Natuna	Stamet Tarempa
Suhu Udara (°C)	Rata-rata	26.6	26.8	27.2	26.7	26.5	26.6
	Maksimum	32.0	30.9	32.1	32.5	29.8	29.4
	Minimum	21.2	21.7	22.8	22.4	23.2	23.0
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	61	43	42	52	45	42
	Tertinggi	100	100	100	100	100	100
	Terendah	1	0	0	0	0	0
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1011.4	1008.0	1010.1	1006.7	1010.4	1010.5
	Tertinggi	1014.2	1010.5	1013.0	1009.3	1012.9	1013.4
	Terendah	1009.5	1005.9	1008.0	1004.6	1008.3	1008.3
Kelembapan Udara (%)	Rata-rata	88	84	81	85	89	86
	Tertinggi	100	94	88	99	97	93
	Terendah	81	73	74	80	82	78
Angin (knots)	Rata-rata	7	4	3	3	3	3
	Arah Terbanyak	N	N	N	N	N	N
	Kecepatan maksimum	28	18	13	16	11	18
Curah Hujan (mm)		197.7	243	233	102	269	189
Hari Hujan (hari)		10	11	16	13	16	11

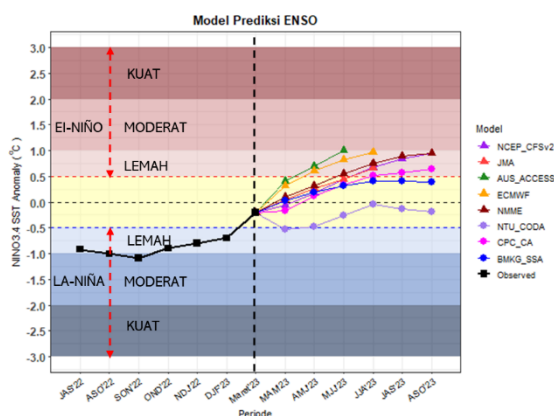
ANALISIS DAN PRAKIRAAN DINAMIKA ATMOSFER

A. Fenomena Global



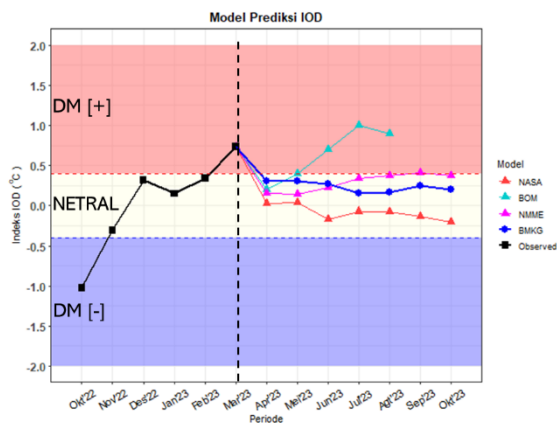
Gambar 1. Peta Anomali Suhu Muka Laut

Anomali suhu muka laut bulan Februari di wilayah Indonesia umumnya menunjukkan kondisi hangat (-0.5 s/d +1.0) °C. Anomali suhu muka laut di Samudera Hindia bagian barat dalam kondisi dingin (anomali negatif) hingga netral dan bagian timur dalam kondisi hangat (anomali positif).



Gambar 2. Model Prediksi ENSO 2023

Hasil analisis Indeks ENSO pada pemutakhiran bulan Februari 2023 sebesar -0,19 menunjukkan kondisi **Netral**. Diperkirakan kondisi **Netral** akan bertahan hingga pertengahan tahun 2023.



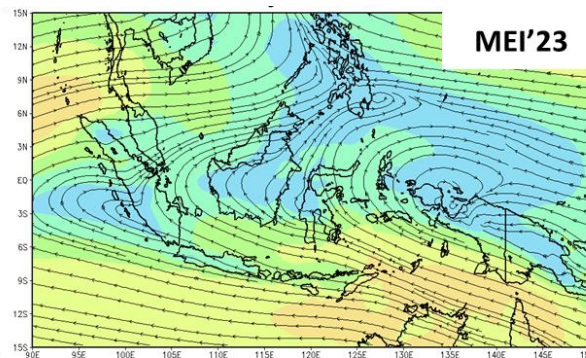
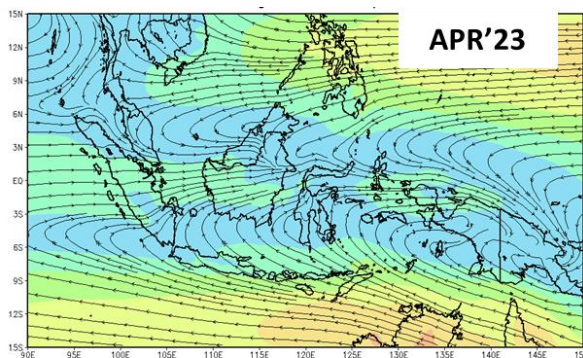
Gambar 3. Model Prediksi IOD 2023

Sementara dari anomali suhu muka laut di Perairan Samudera Hindia pada pematkhiran bulan Februari 2023 memiliki nilai indeks Dipole Mode yang berada pada kondisi **Dipole Mode Positif** dengan nilai 0,7. Kondisi IOD diperkirakan akan berlanjut Netral hingga September 2023.

B. Sirkulasi Angin

Monitoring: Aliran massa udara di wilayah Indonesia didominasi oleh angin baratan dan angin utara yang kuat. Pertemuan angin dan belokan angin terjadi di sekitar sebelah barat Sumatera. Pola siklonik terlihat di sebelah barat Kalimantan.

Prakiraan:

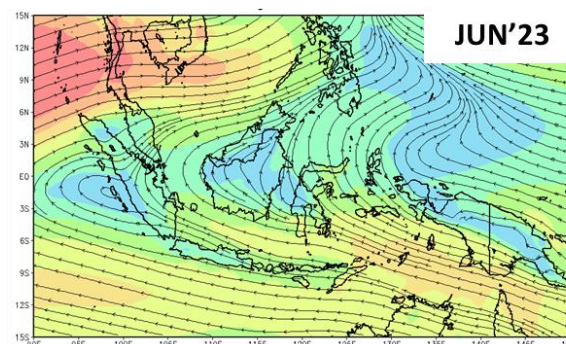


April 2023

Monsun Australia diprediksi mulai aktif di wilayah Indonesia.

Mei - Juni 2023

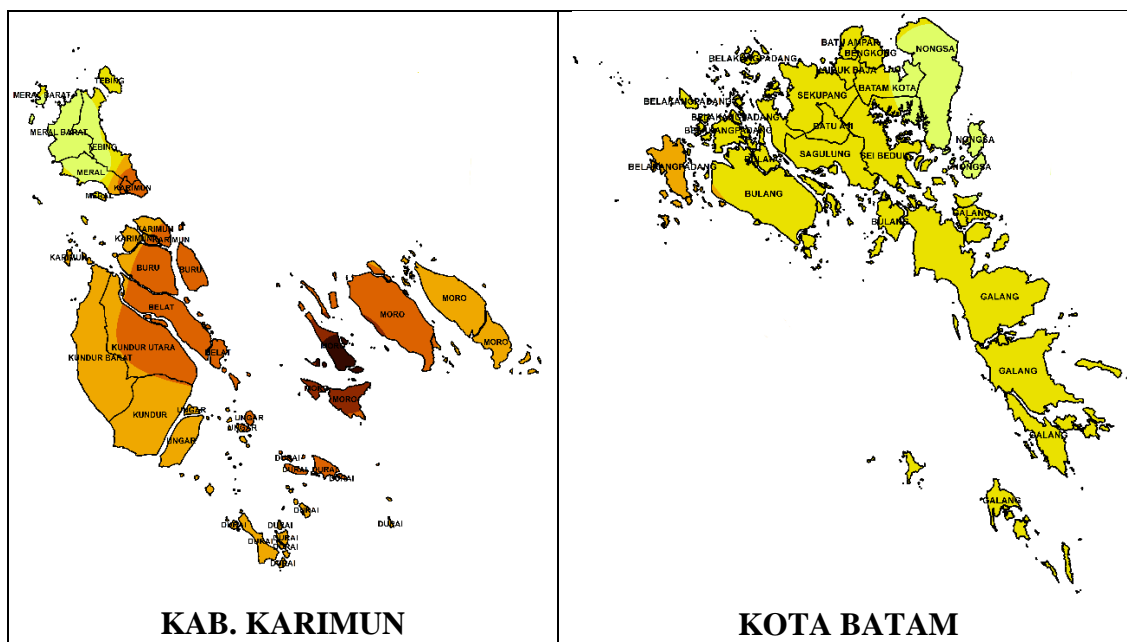
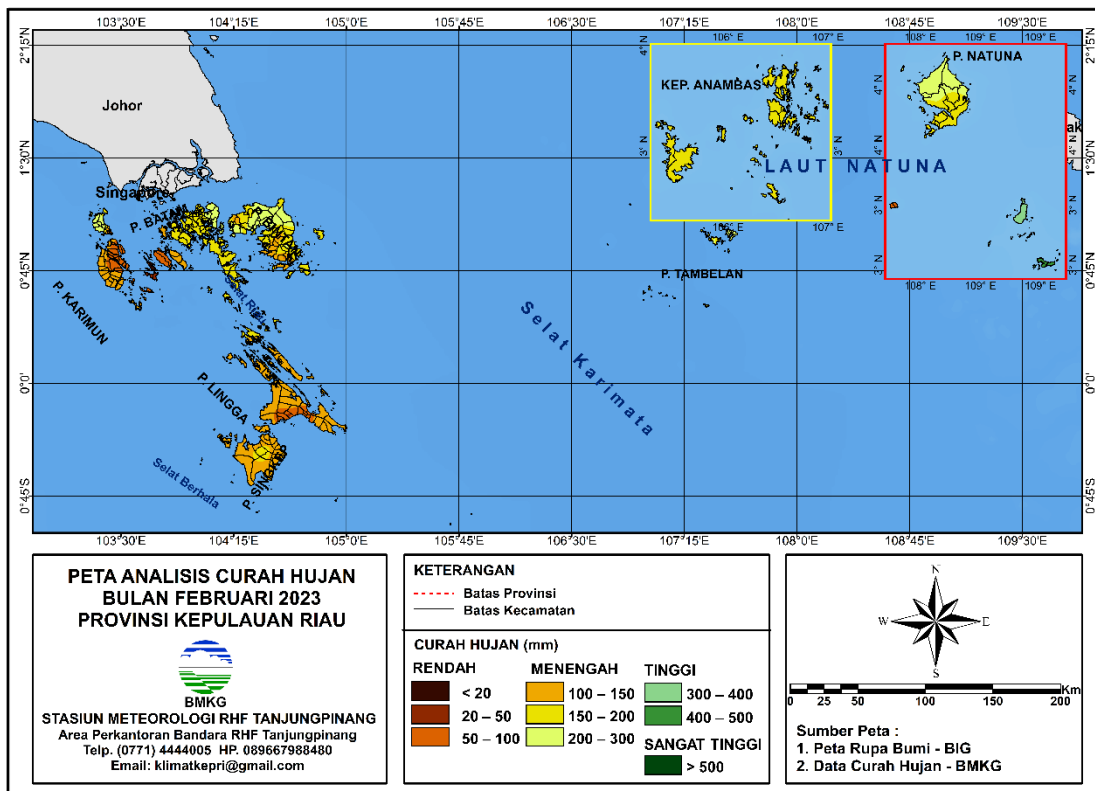
Monsun Australia semakin terlihat jelas dan mendominasi wilayah Indonesia.

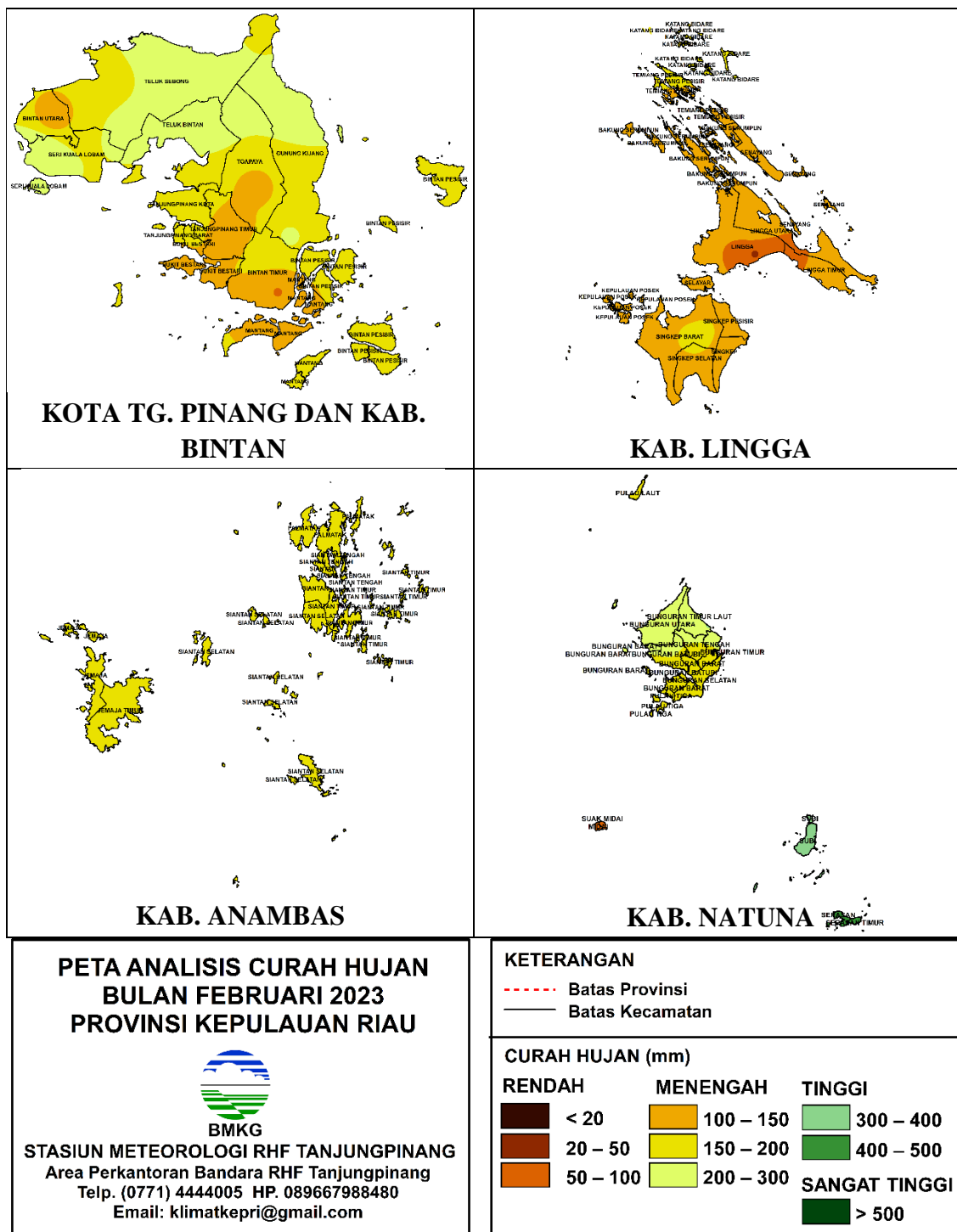


Gambar 3. Prakiraan Sirkulasi Angin Bulan April – Juni 2023

ANALISIS CURAH HUJAN

A. Analisis Curah Hujan Bulan Februari 2023





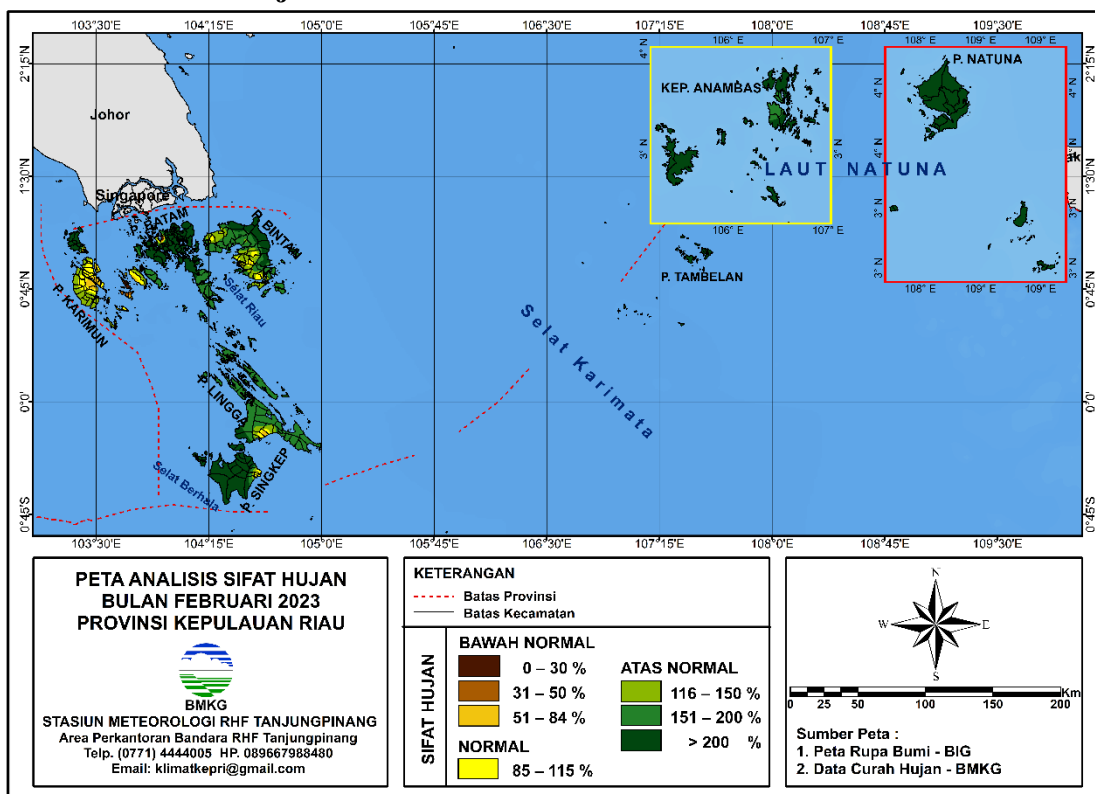
Gambar 4. Peta Analisis Curah Hujan Bulan Februari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

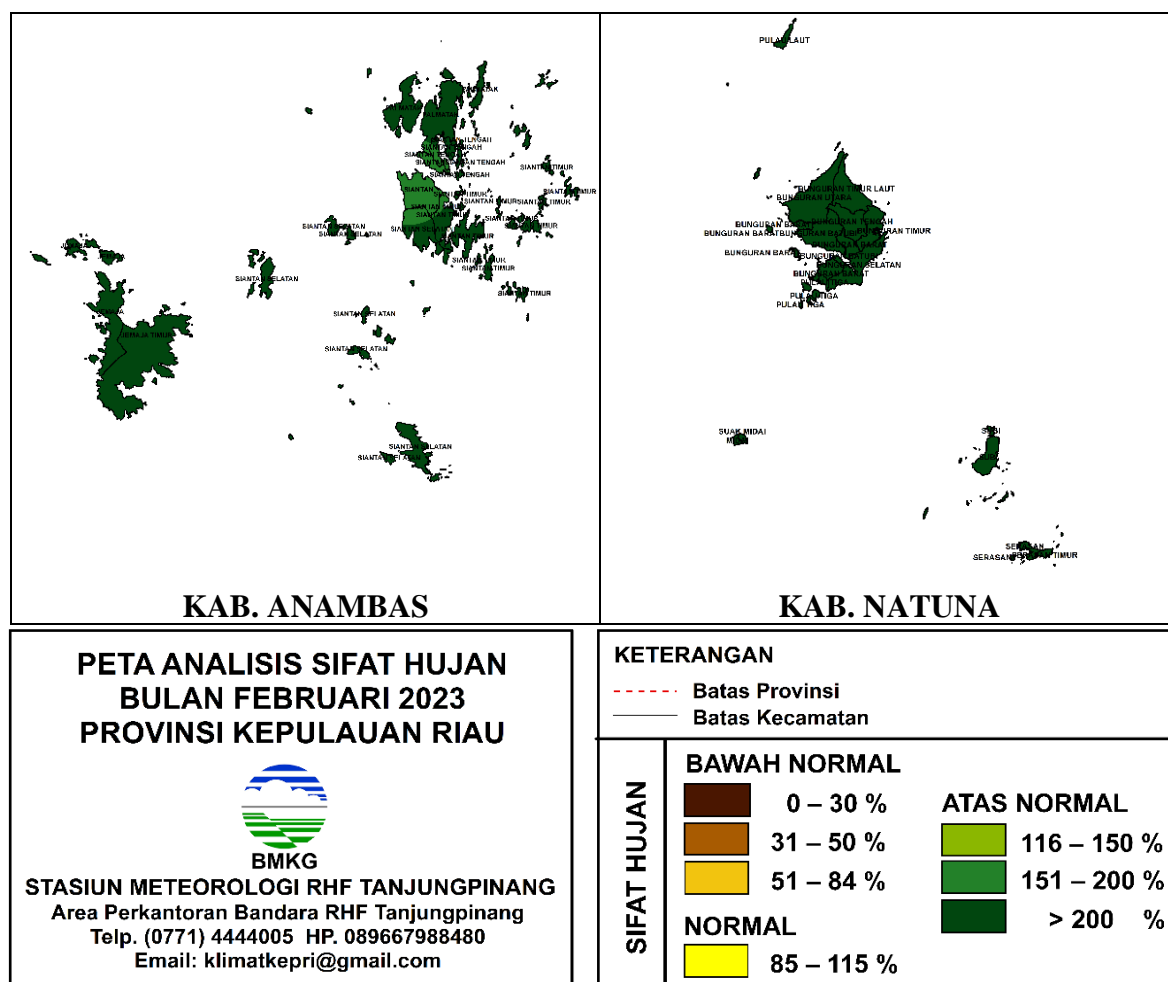
Tabel 2. Analisis Curah Hujan Bulan Februari 2023

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	Karimun	Sebagian Moro
20 – 50	Karimun	Sebagian Moro, Durai, Belat, Kundur Utara, dan Buru Karimun, Kundur Barat, Kundur, Ungar, dan sebagian Moro
50 – 100	Batam	Sebagian Padang Melang
	Lingga	Sebagian Lingga dan Lingga Utara

100 – 150	Tanjungpinang / Bintan	Toapaya, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Mantang, dan Mantang Pesisir
	Lingga	Kepulauan Posek, Singkep Barat, Singkep Pesisir, Singkep Selatan, Singkep, Selayar, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Senayang, Bakung Serumpun, dan Temiang Pesisir
150 – 200	Batam	Hampir seluruh Kota Batam kecuali Belakang Padang, Batam Kota, dan Nongsa
	Tanjungpinang / Bintan	Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Toapaya, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Bintan Pesisir, dan Sebagian Gunung Kijang
	Lingga	Sebagian Singkep Barat dan Katang Bidare
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
200 – 300	Natuna	Bunguran Barat, Batubi, Bunguran Tengah, Bunguran Timur, Bunguran Selatan,
	Karimun	Meral Barat, Tebing, Karimun
	Batam	Batam Kota dan Nongsa
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Teluk Bintan, Tambelan, dan Sebagian Gunung Kijang dan Teluk Sebong
300 – 400	Natuna	Subi
400 – 500	Natuna	Searasan
> 500	-	-

B. Analisis Sifat Hujan Bulan Februari 2023





Gambar 5. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Februari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

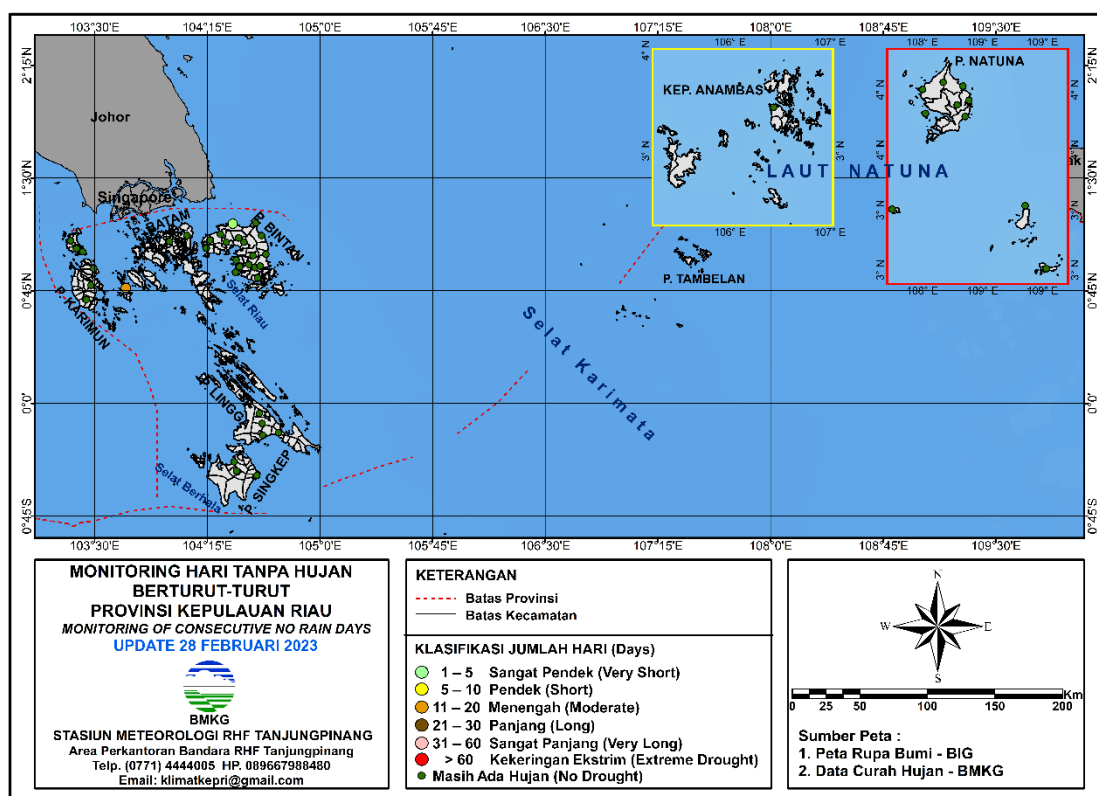
Tabel 3. Analisis Sifat Hujan Bulan *Februari* 2023

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	Karimun	Sebagian Moro
31 – 50	-	-
51 – 84	Karimun	Buru, Belat
85 – 115	Karimun	Buru, Belat, Kundur Utara, Moro
	Batam	-
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Bintan Utara, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Toapaya, dan Bintan Timur
	Lingga	Sebagian Lingga dan Singkep
116 – 150	Karimun	Karimun, Kundur Barat, Kundur, Ungar, Durai, Moro
151 – 200	Batam	Galang dan Sebagian Belakang Padang
	Tanjungpinang / Bintan	Seri Kuala Lobam, Teluk Bintan, Bintan Pesisir, Mantang, dan sebagian Teluk Seborg, Toapaya, serta Bukit Bestari
	Lingga	Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Senayang, Bakung Serumpun, Temiang Pesisir, Katang Bidare
	Anambas	Siantan
> 200	Karimun	Meral, Meral Barat, Tebing

	Batam	Bulang, Belakang Padang, Sekupang, Segalung, Batu Aji, Sei Beduk, Batu Ampar, Bengkong, Nongsa, Batam Kota, Bulak
	Tanjungpinang / Bintan	Gunung Kijang, dan Sebagian Teluk Sebong
	Lingga	Kepulauan Posek, Singkep Barat, Singkep, Singkep Selatan, Selayar, dan sebagian Lingga
	Anambas	Hampir seluruh Kabupaten Anambas kecuali Siantan
	Natuna	Seluruh wilayah Kabupaten Natuna

C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan Februari 2023

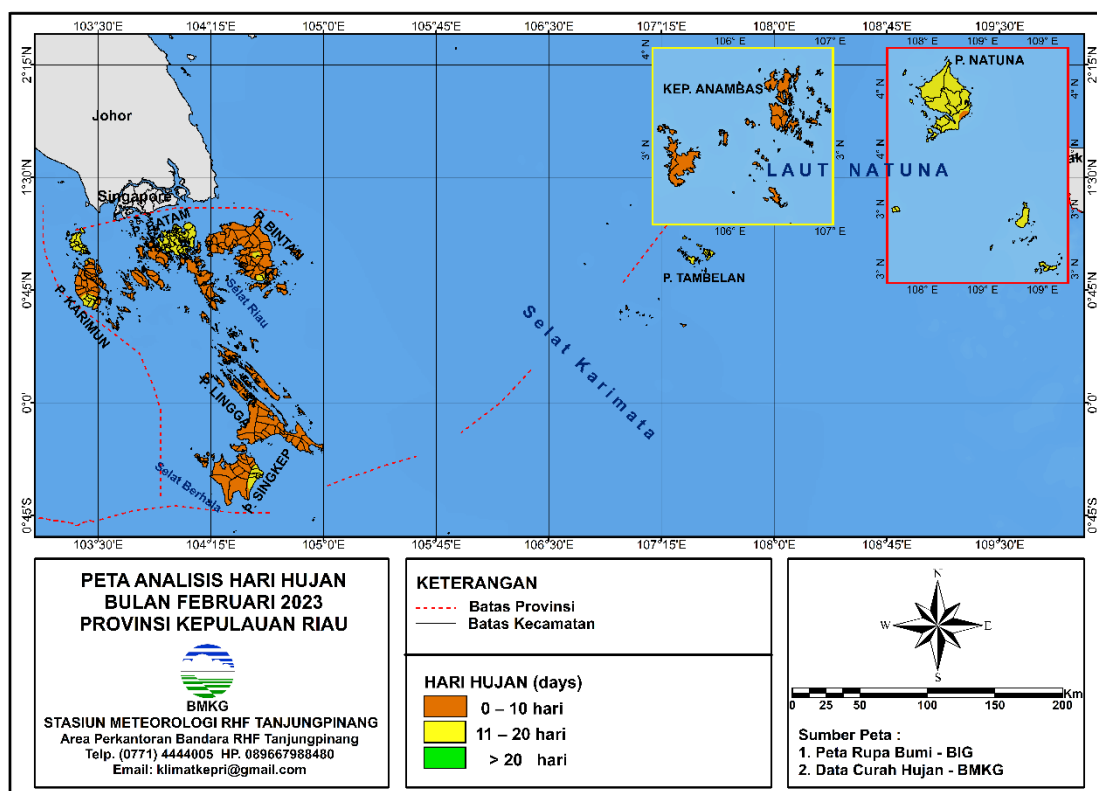
Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat Pos Hujan Kerjasama dan hasil analisis spasial, berikut daftar analisis *monitoring* Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau dengan tanggal *update* data yaitu 28 Februari 2023.



Gambar 6. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau (Updated: 28 Februari 2023)

Berdasarkan Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut (HTH) di Provinsi Kepulauan Riau hingga *updating* (28 Februari 2023), secara umum wilayah Kepulauan Riau dominan memiliki HTH dengan kategori **Masih Ada Hujan**, terdapat pada 44 titik pos pengamatan hujan yang tercatat masih ada hujan hingga tanggal *updating*. Sementara terdapat 1 titik pos pengamatan hujan yang memiliki kategori **Sangat Pendek (1-5 hari)** yaitu di Ria Bintan Lagoi Kabupaten Bintan dan 1 titik pos pengamatan hujan yang

memiliki kategori **Menengah (11-20 hari)** yaitu di Kecamatan Moro Kabupaten Karimun.



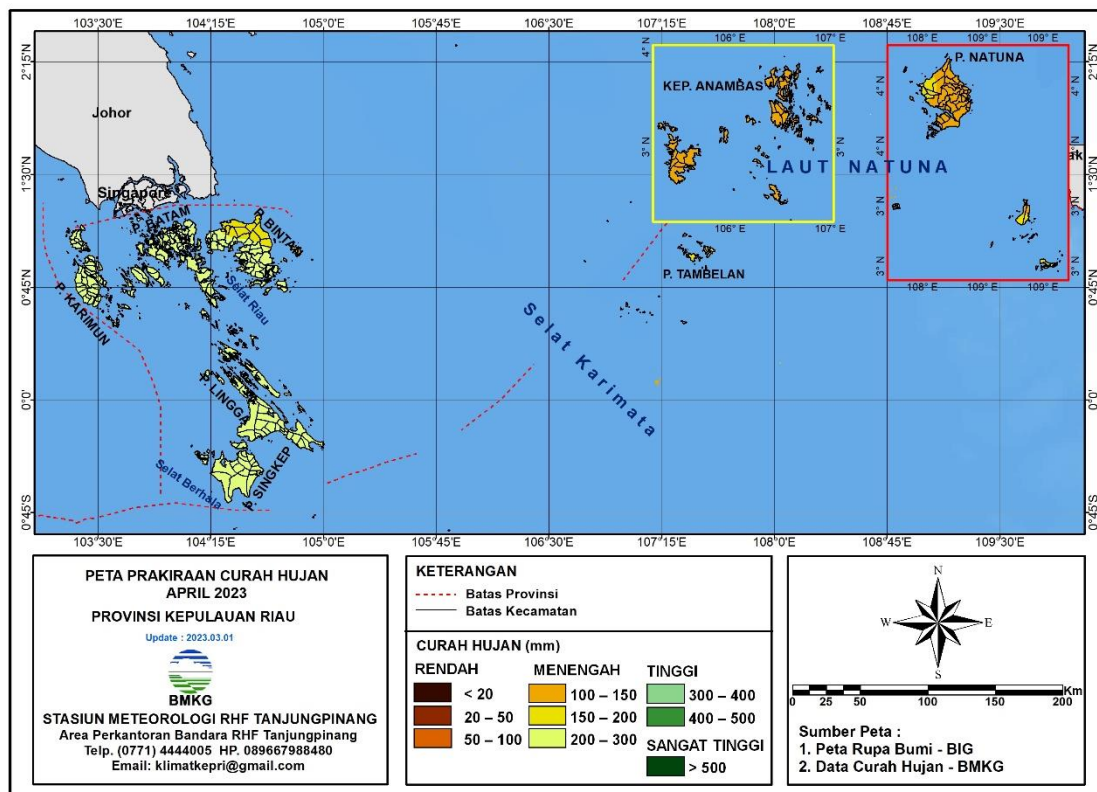
Gambar 7. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan Februari 2023

Tabel 4. Analisis Hari Hujan Bulan Februari 2023

Hari Hujan (hari)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 10	Karimun	Hampir seluruh Kabupaten Karimun kecuali Meral Barat, Meral, Tebing, Karimun, dan Kundur
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Hampir seluruh wilayah kabupaten Bintan dan Kota Tanjungpinang selain Tambelan
	Lingga	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Lingga selain Singkep dan Singkep Pesisir
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
11 – 20	Karimun	Hampir seluruh Kabupaten Karimun kecuali Meral Barat, Meral, Tebing, Karimun, dan Kundur
	Batam	Sagulung, Batu Aji, Sekupang, Sei Beduk, Batam Kota, Lubuk Baja, Nongsa, Batu Ampar, Bengkong
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Toapaya, Kundur dan Tambelan
	Lingga	Singkep dan Singkep Pesisir
21 – 30	-	-

PRAKIRAAN CURAH HUJAN

A. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2023

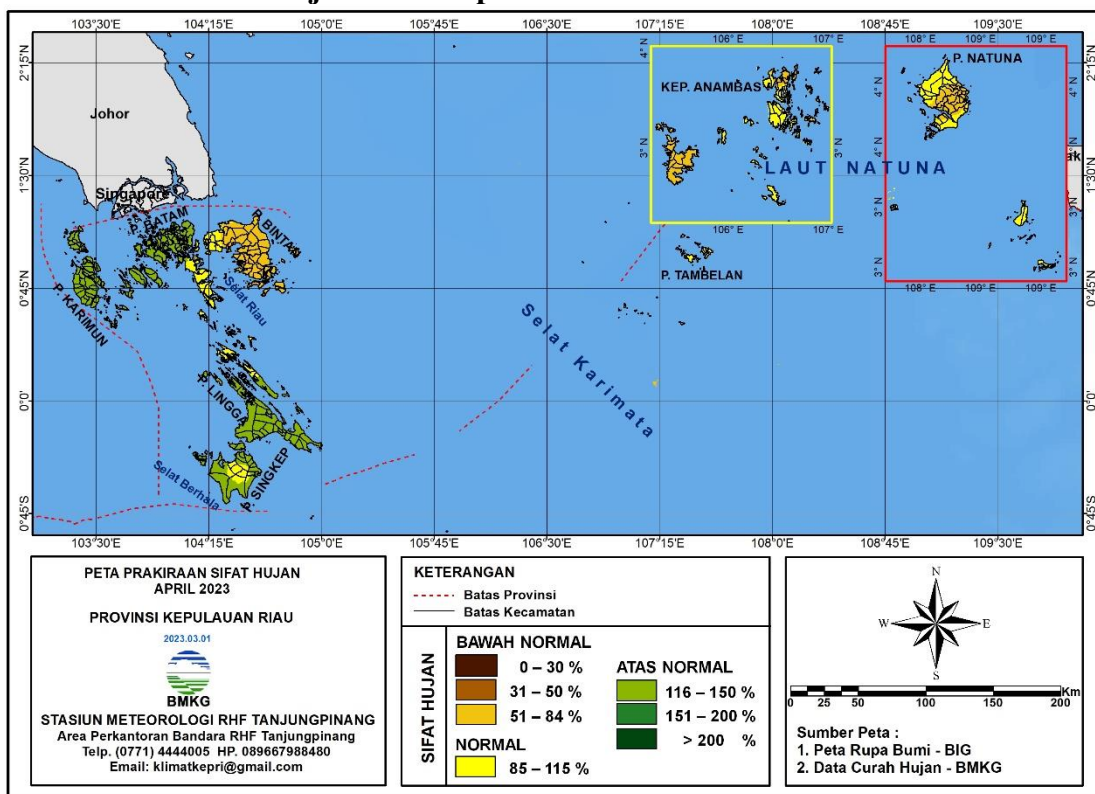


Gambar 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2023

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Bunguran Timur Laut, dan Bunguran Timur
150 – 200	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Tengah, Bunguran Barat, Bunguran Selatan, Batubi, Subi, Serasan
200 – 300	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan
	Lingga	Seluruh wilayah Kabupaten Lingga
300 – 400	-	-
400 – 500	-	-
> 500	-	-

B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2023

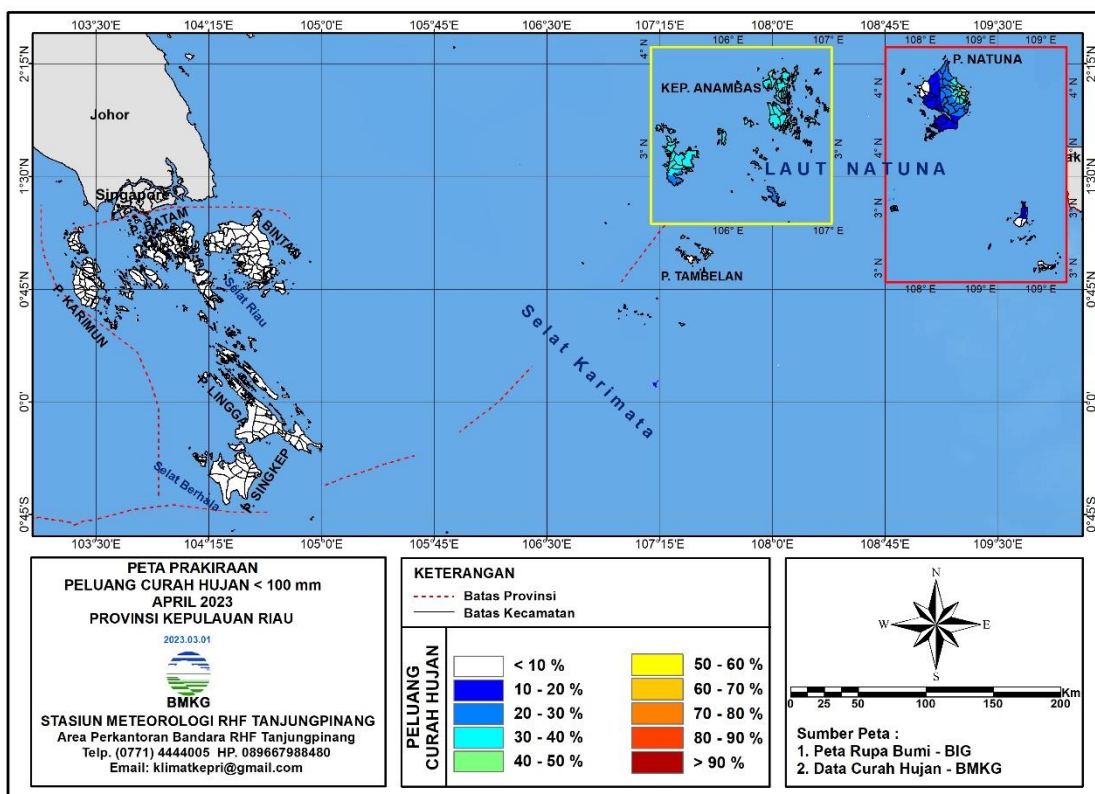


Gambar 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

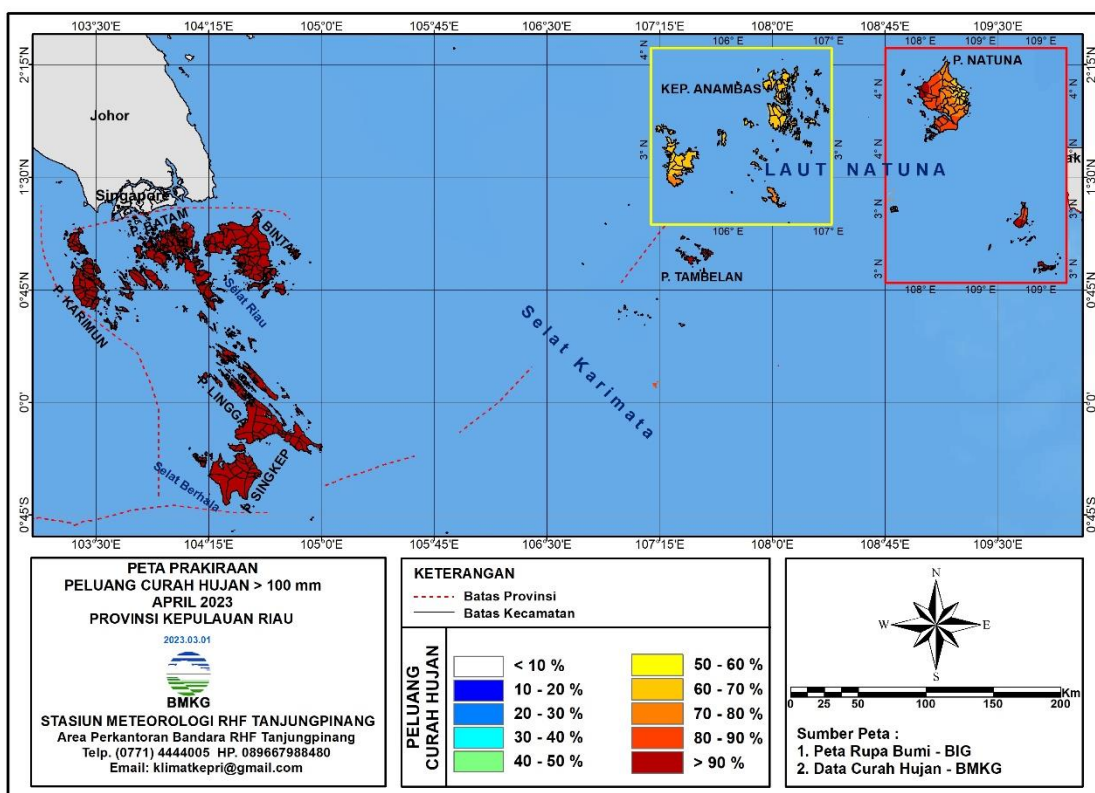
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2023

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Bintan, Toapaya, Gunung Kijang, Tanjungpiangg Kota, Tanjungpiangg Timur, Tanjungpiangg Barat, Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang
85 – 115	Batam	Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Seri Kuala Lobam, Bintan Utara, Teluk Sebang, Bintan Pesisir, Tambelan
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
116 – 150	Natuna	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Natuna selain sebagian kecil Bunguran Utara
	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sagulung, Sei Beduk, Batu Aji, Sekupang, Batam Kota, Batu Ampar, Lubuk Baja, Bulang, Nongsa, dan sebagian Galang
	Lingga	Seluruh wilayah Kabupaten Lingga
151 – 200	Natuna	Sebagian kecil Bunguran Utara
151 – 200	Batam	Sebagian kecil Nongsa
> 200	-	-

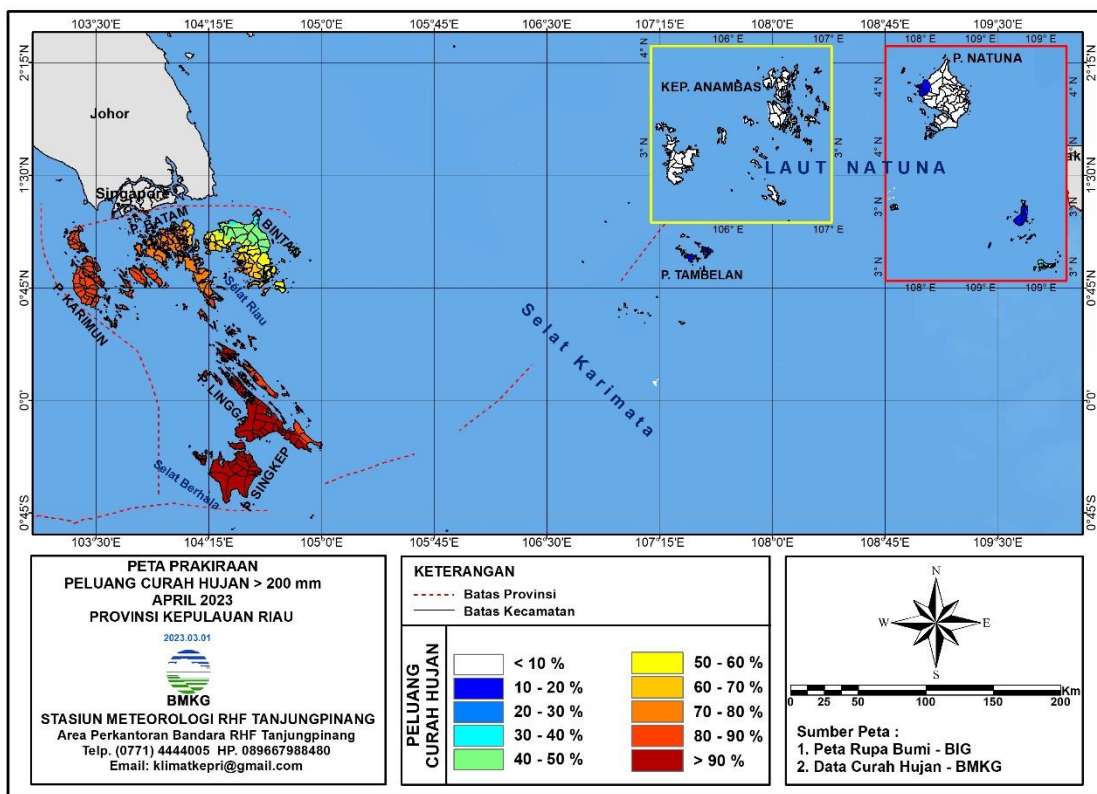
C. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan April 2023



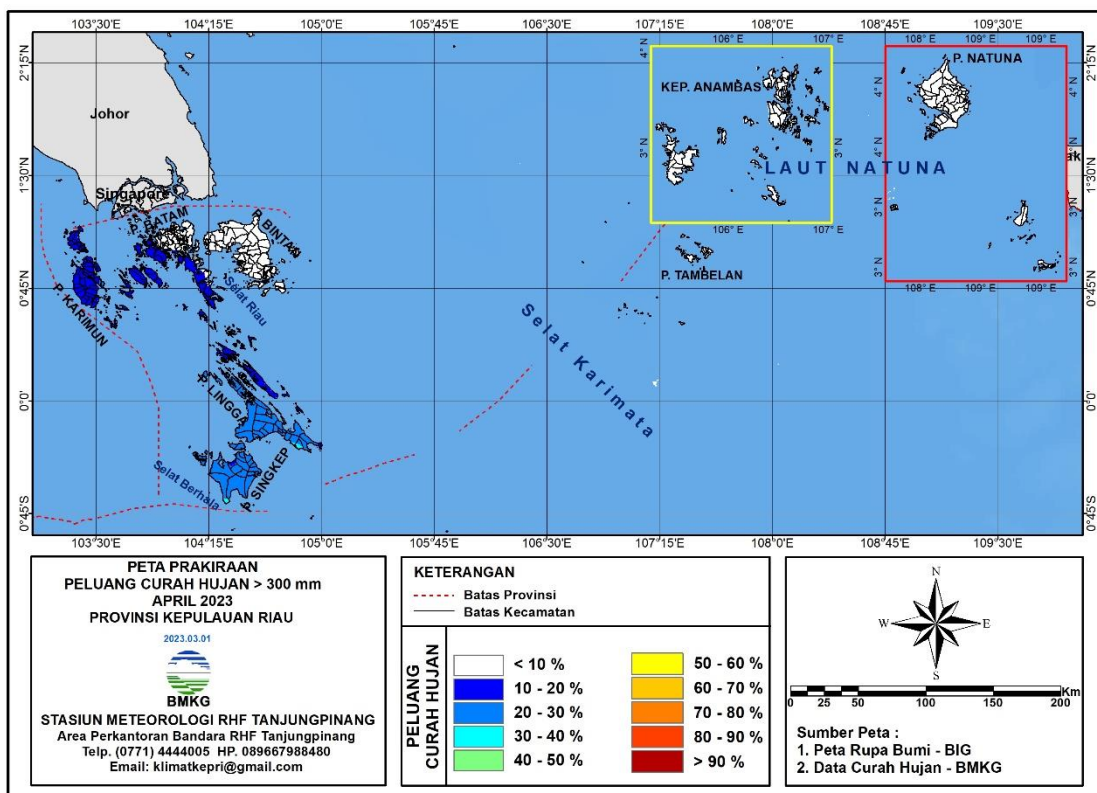
(a)



(b)



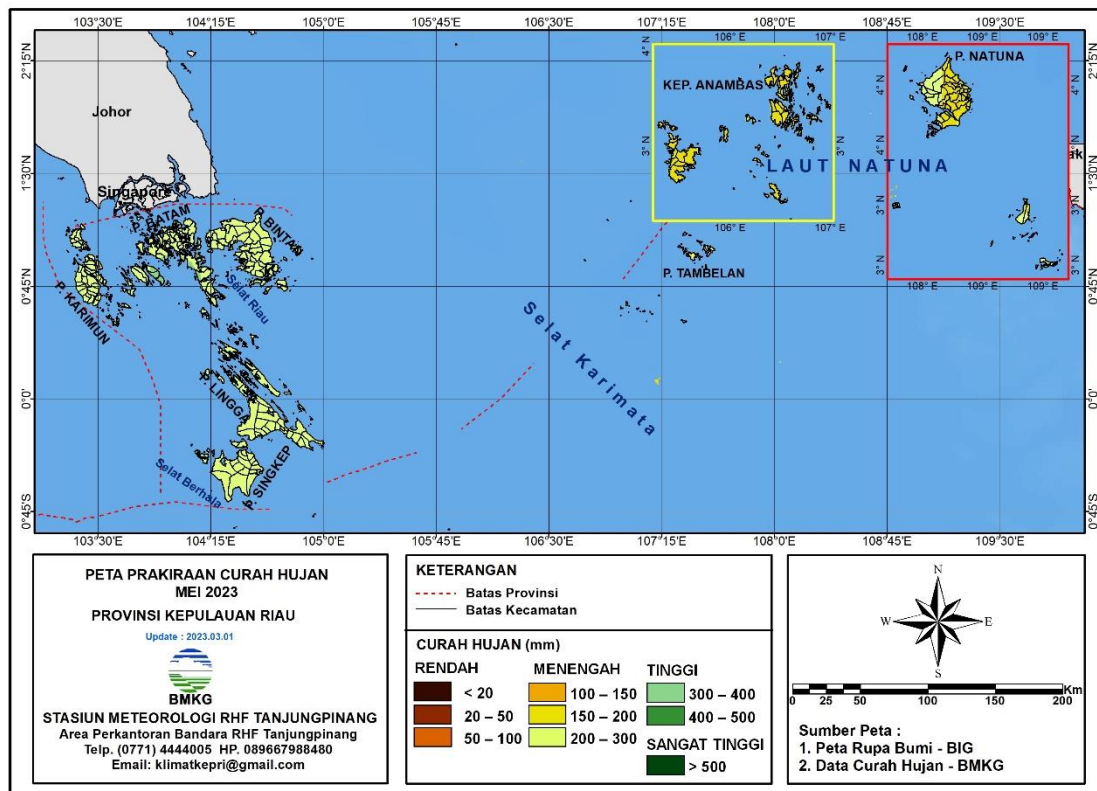
(c)



(d)

Gambar 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan April 2023:
(a) <100 mm; (b) >100 mm; (c) > 200 mm; (d) > 300 mm

D. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2023

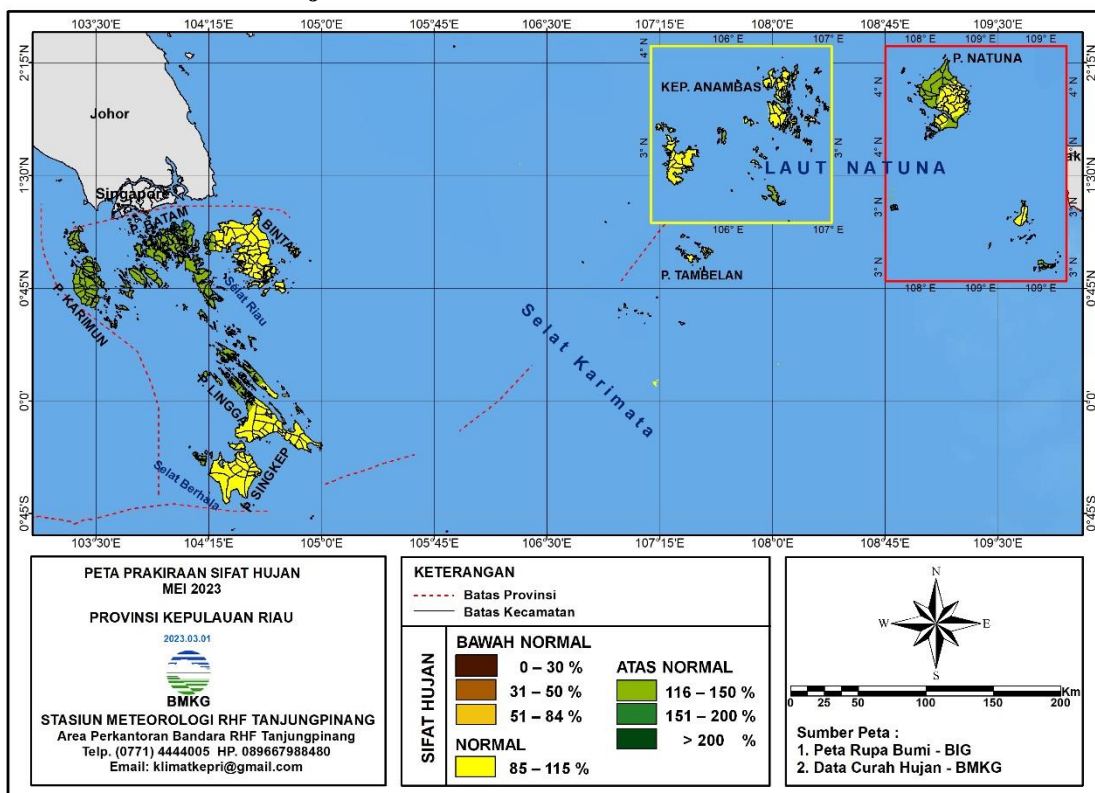


Gambar 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2023

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	-	-
150 – 200	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Natuna
200 – 300	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjung Pinang dan Kabupaten Bintan selain Tambelan
	Lingga	Seluruh wilayah Kabupaten Lingga
	Natuna	Sebagian kecil Bungurn Utara
300 – 400	-	-
400 – 500	-	-
> 500	-	-

E. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2023

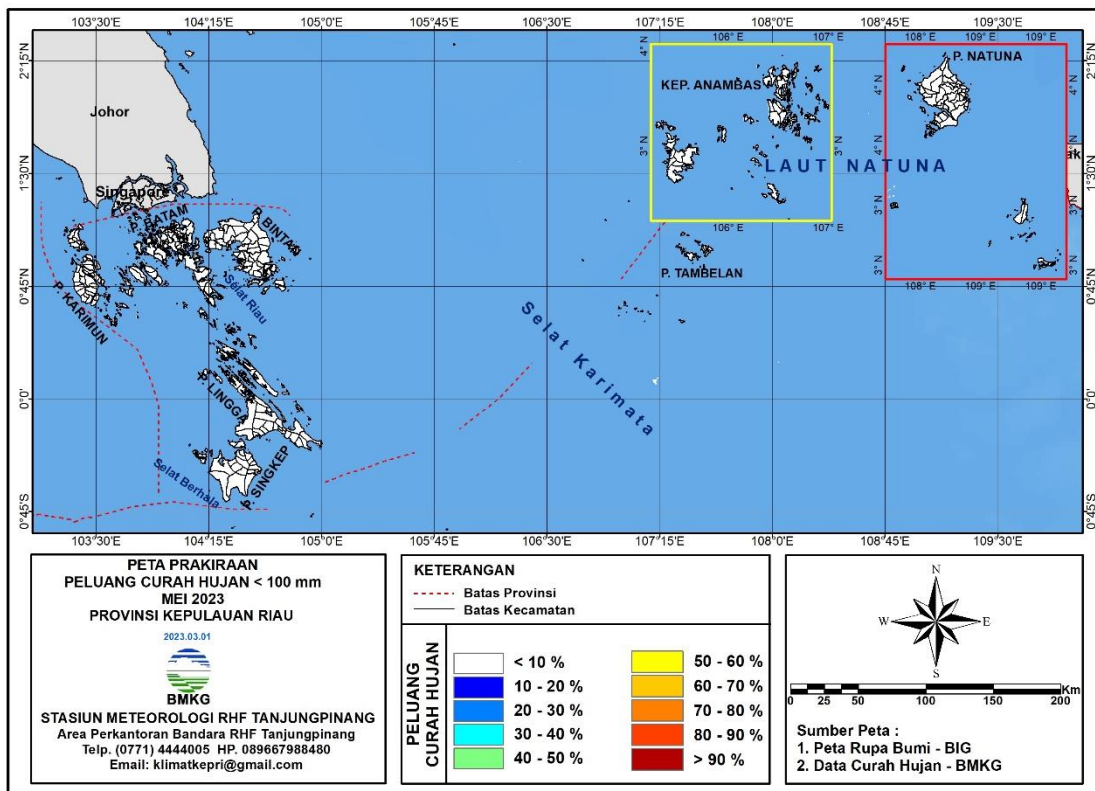


Gambar 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

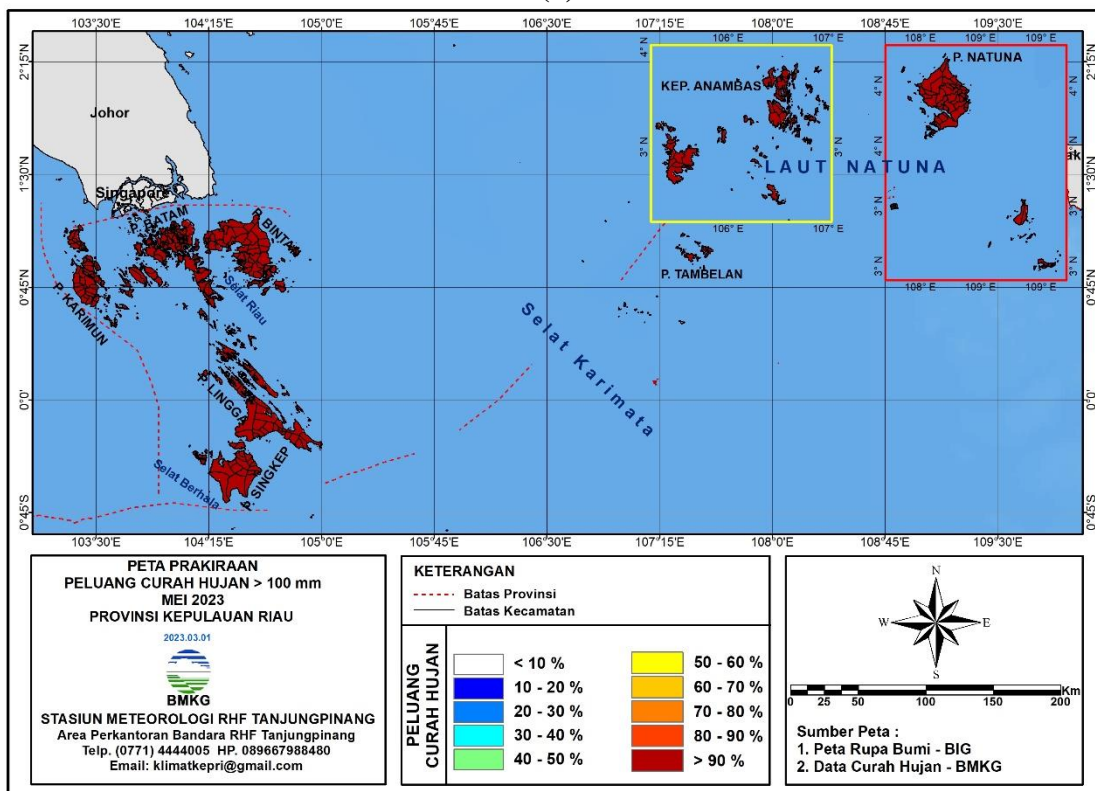
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2023

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Toapaya, Gunung Kijang, Tanjungpinang Timur
85 – 115	Karimun	Meral Barat, Tebing, Meral, Karimun, Kundur Barat, Kundur, Ungar,
	Batam	Sebagian Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Hampir seluruh Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan selain sebagian Toapaya, Gunung Kijang, Tanjungpinang Timur
	Lingga	Seluruh wilayah Kabupaten Lingga
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
116 – 150	Natuna	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Natuna selain Bunguran Utara
	Karimun	Buru, Belat, Kundur Utara, Moro, Ungar
	Batam	Hampir seluruh wilayah Kota Batam selain sebagian Galang bagian selatan
> 200	Natuna	Bunguran Utara
151 – 200	-	-
> 200	-	-

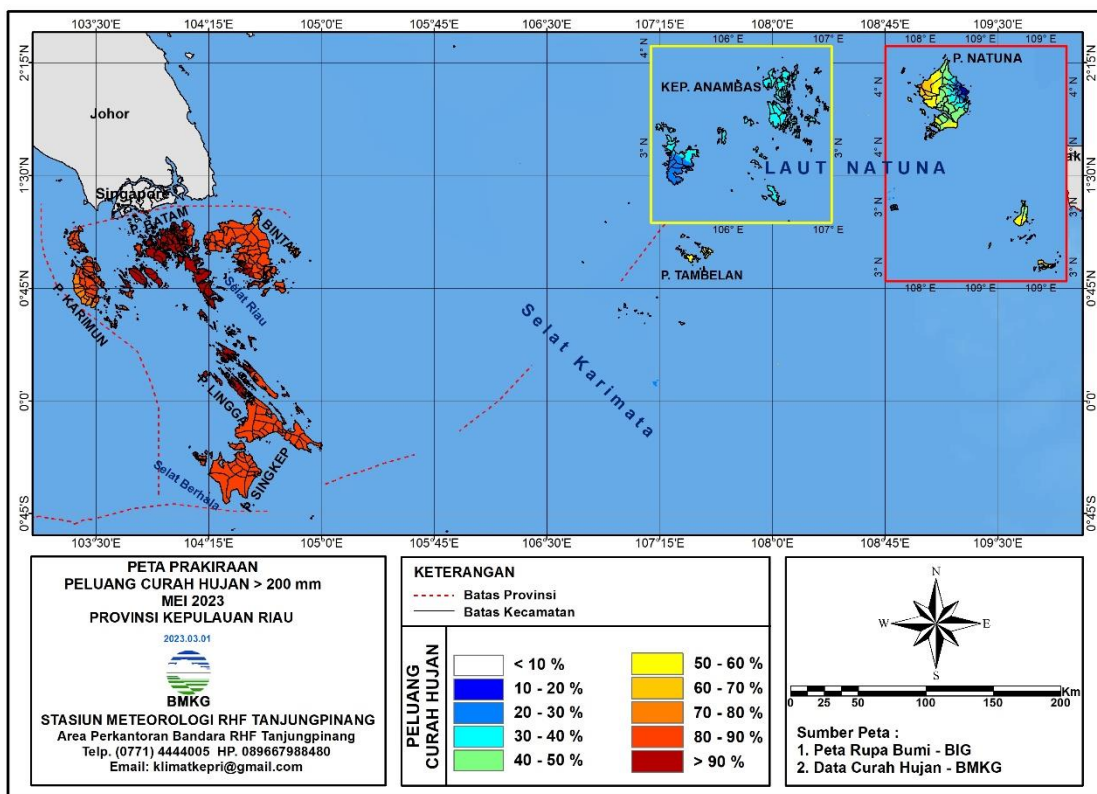
F. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Mei 2023



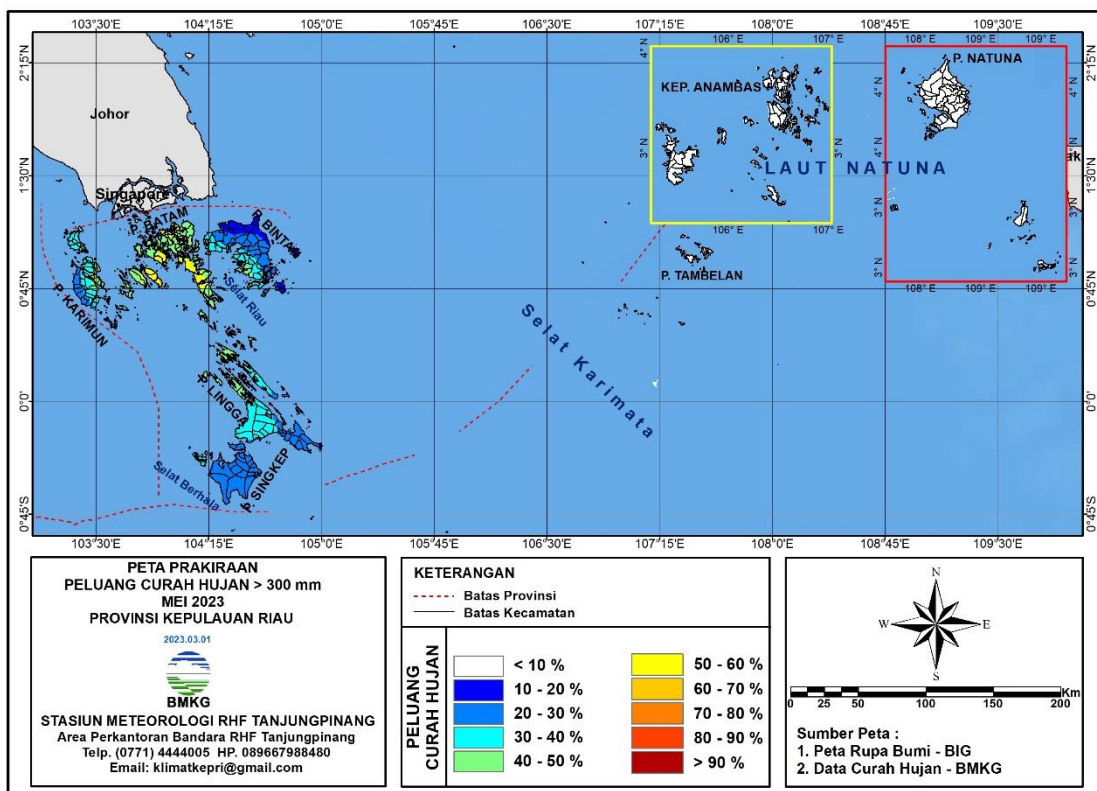
(a)



(b)



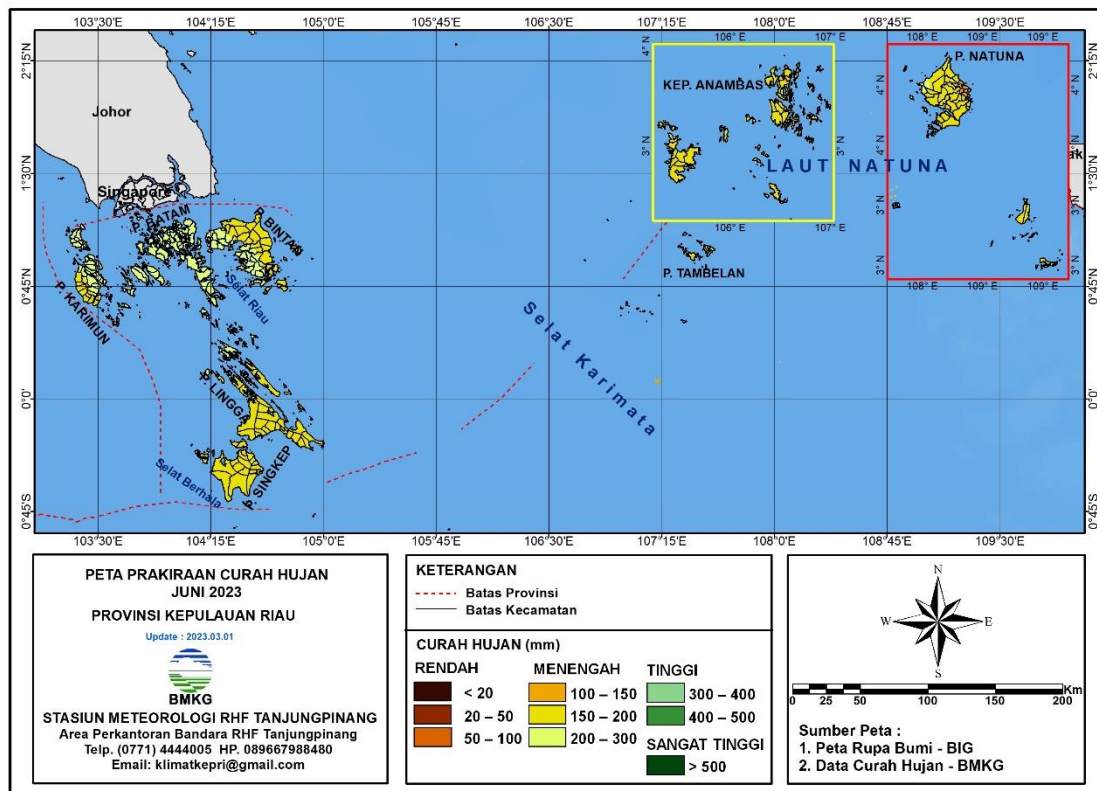
(c)



(d)

Gambar 13. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Mei 2023:
(a) <100 mm; (b) >100 mm; (c) > 200 mm; (d) > 300 mm

G. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2023

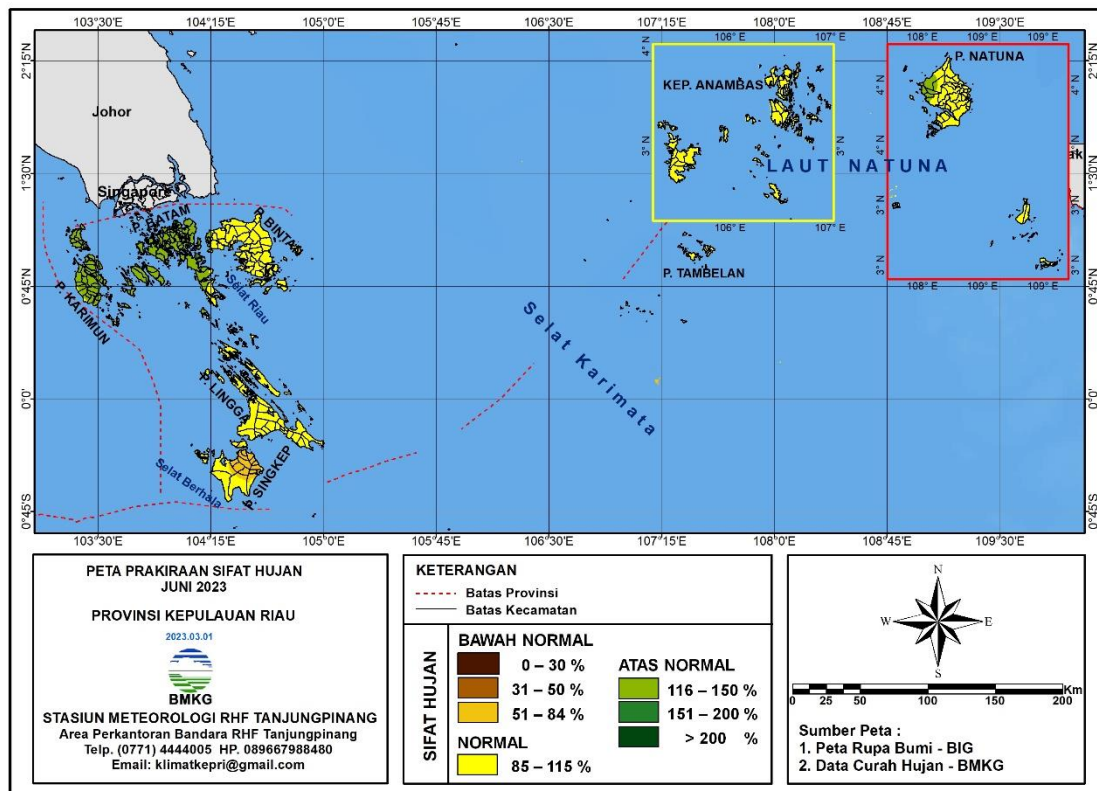


Gambar 14. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2023

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	-	-
150 – 200	Karimun	Sebagian kecil Kundur Barat
	Lingga	Kepulauan Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Selayar
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Anambas selain sebagian kecil Bunguran Utara
200 – 300	Karimun	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Karimun selain sebagian kecil Kundur Barat
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan
	Lingga	Hampir selauruh wilayah Kabupaten Lingga selain Kepulauan Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Selayar
	Natuna	Sebagian kecil Bunguran Utara
300 – 400	-	-
400 – 500	-	-
> 500	-	-

H. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2023

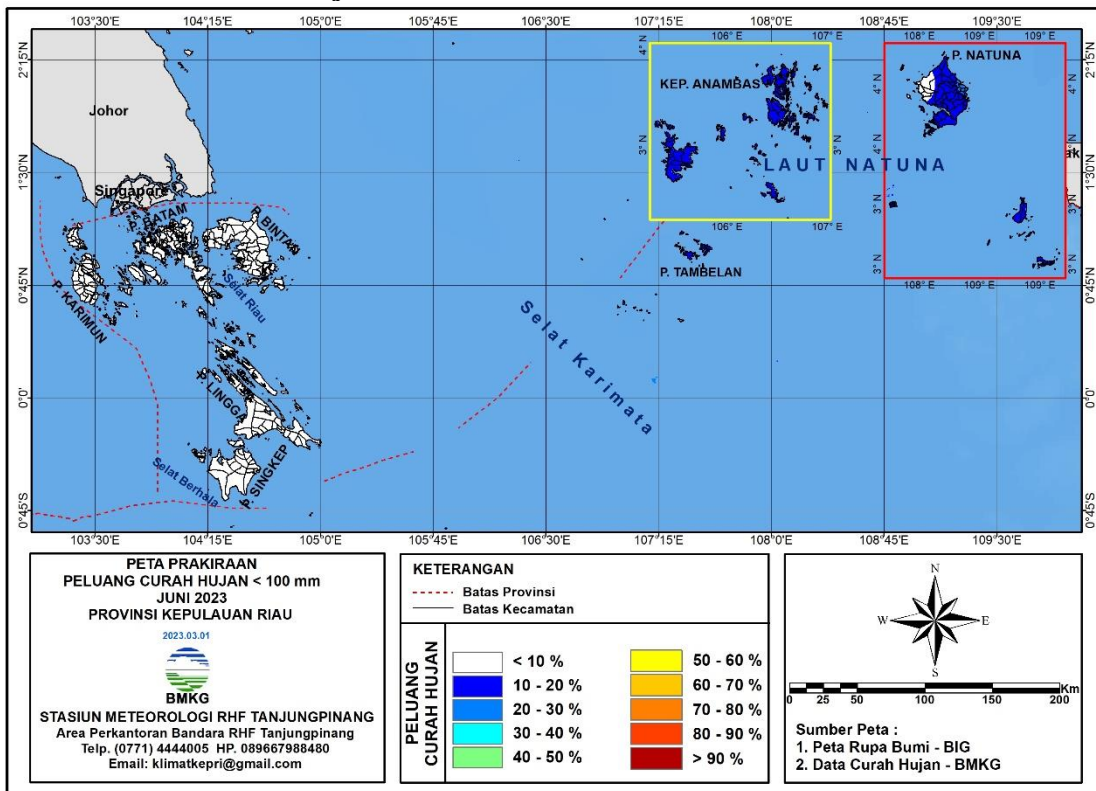


Gambar 15. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

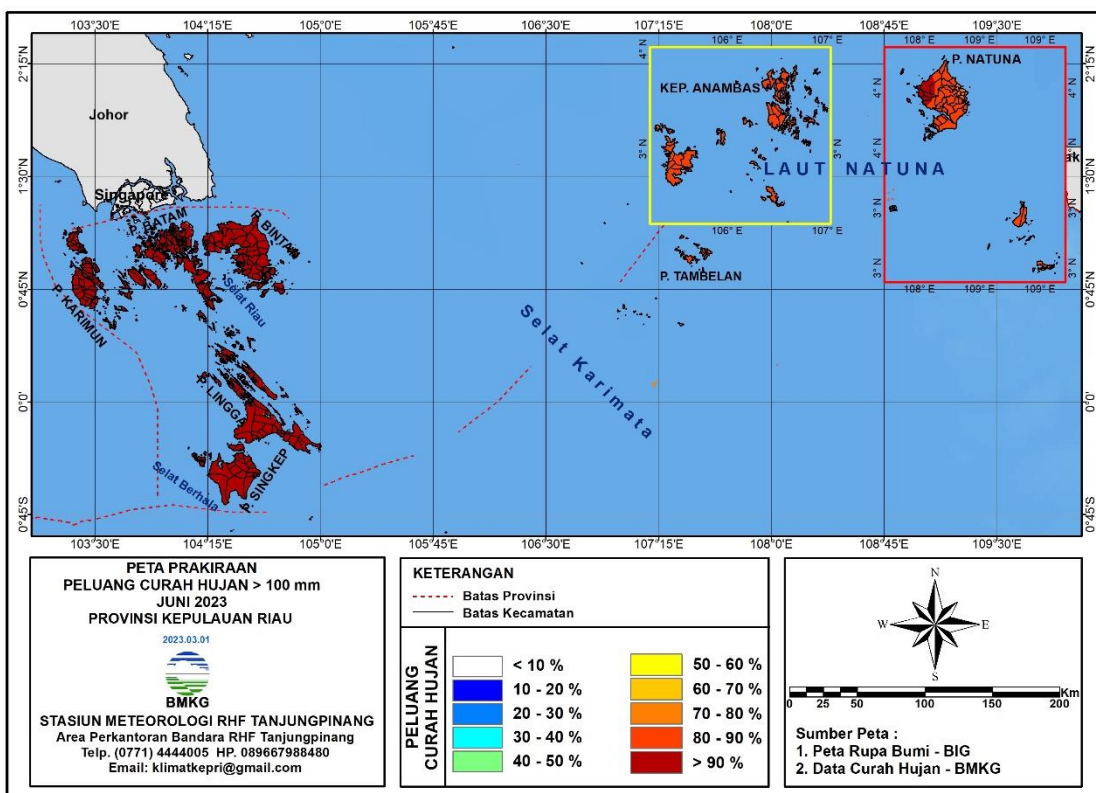
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2023

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	-	-
85 – 115	Tanjungpinang / Bintan	Hampir seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan selain Bintan Utara dan Seri Kuala Lobam
	Lingga	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Lingga selain sebagian kecil Temian Pesisir
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Natuna selain sebagian kecil Bunguran Utara dan Bunguran Barat
116 – 150	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara dan Seri Kuala Lobam
	Lingga	Sebagian kecil Temiang Pesisir
151 – 200	-	-
> 200	-	-

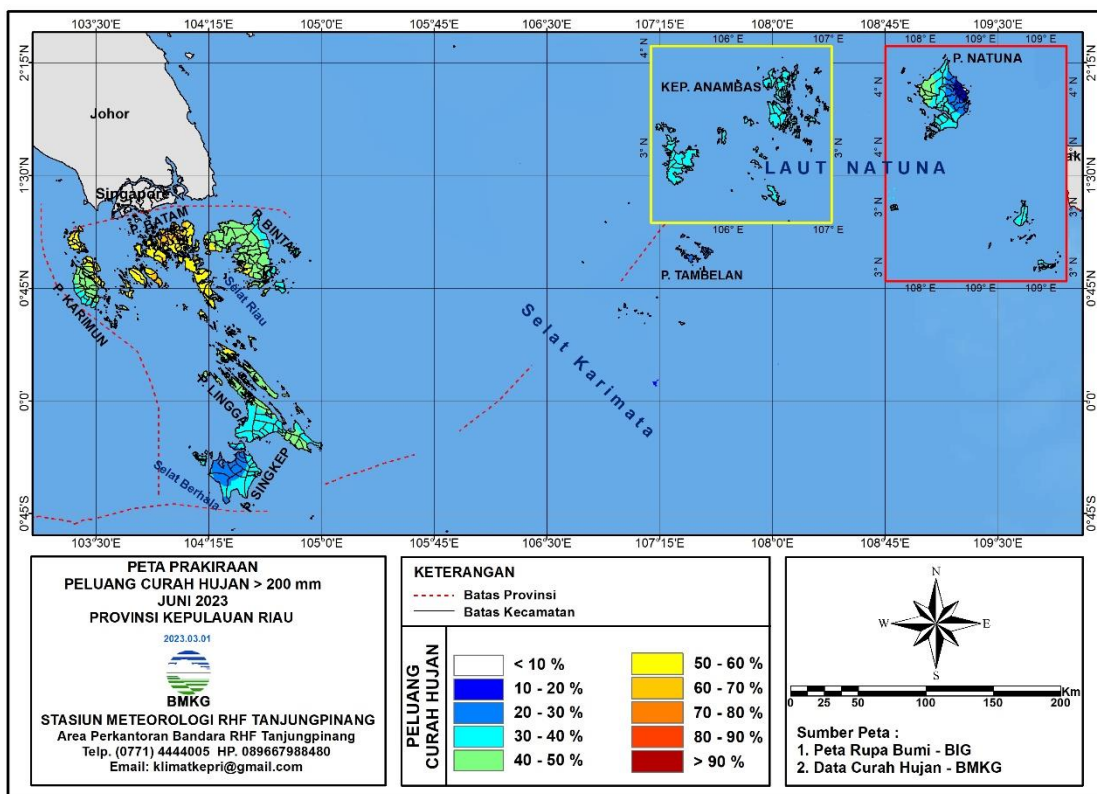
I. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Juni 2023



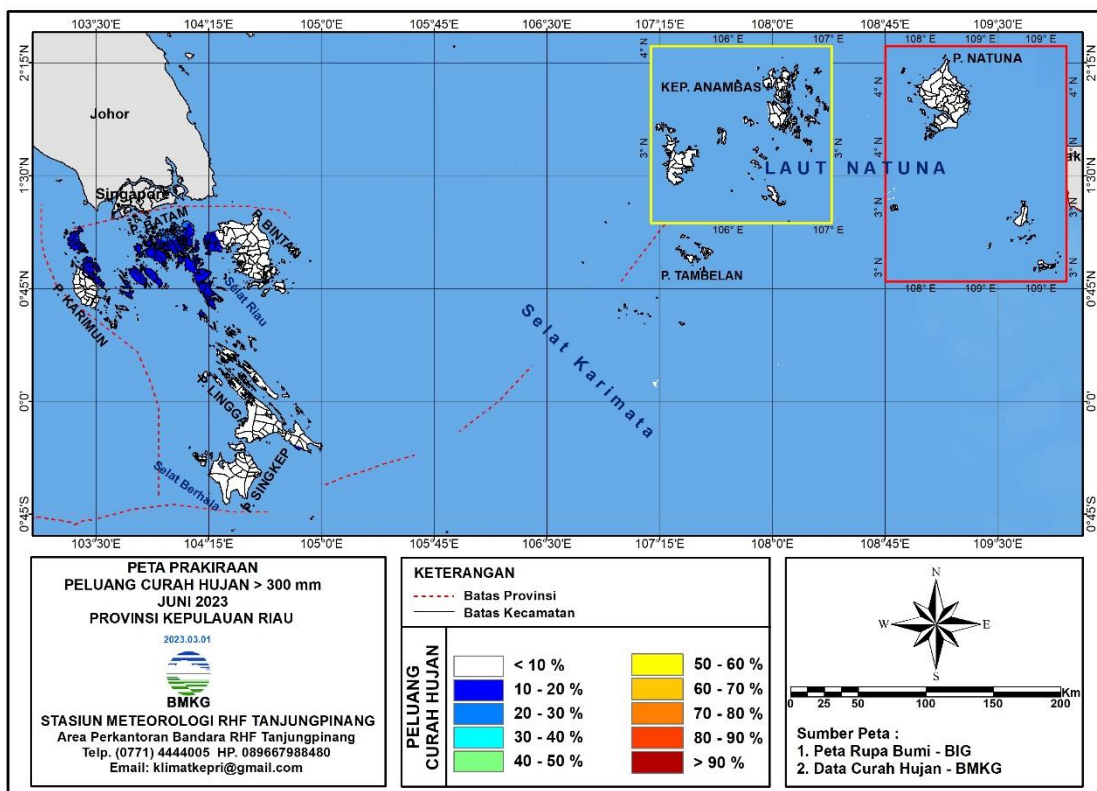
(a)



(b)



(c)

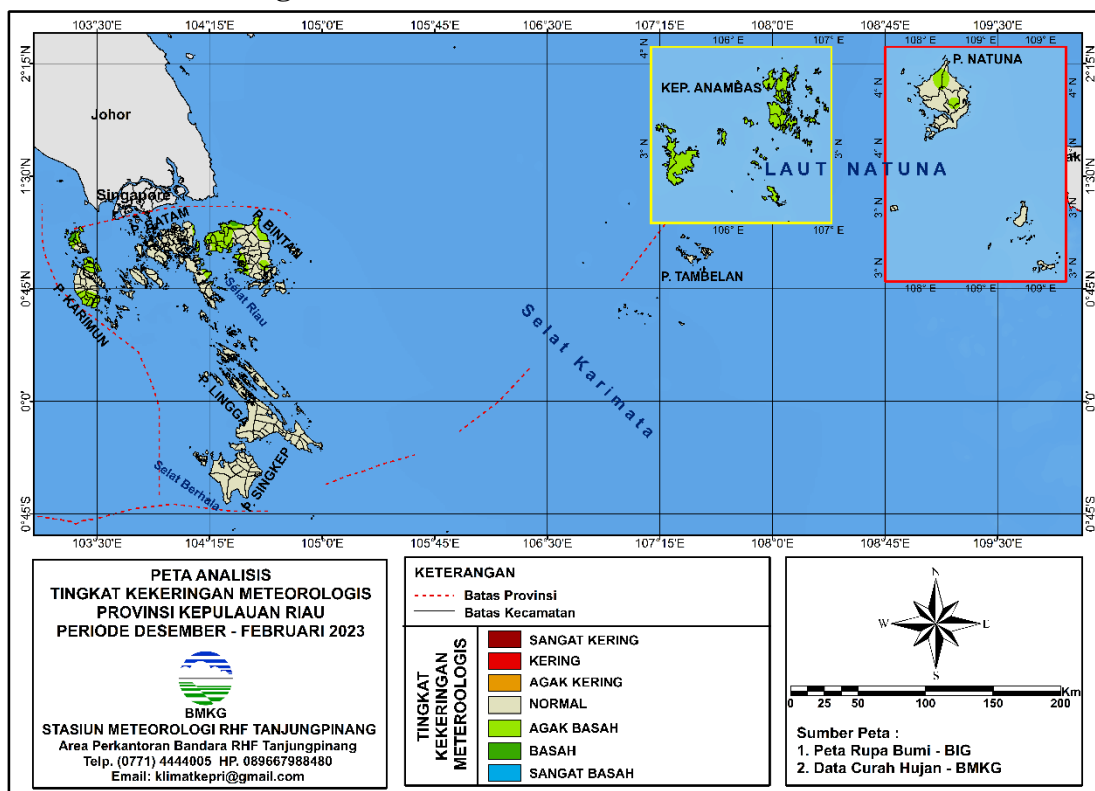


(d)

Gambar 16. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Juni 2023:
(a) <100 mm; (b) <150 mm; (c) > 200 mm; (d) > 300 mm

INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Desember 2022 - Februari 2023

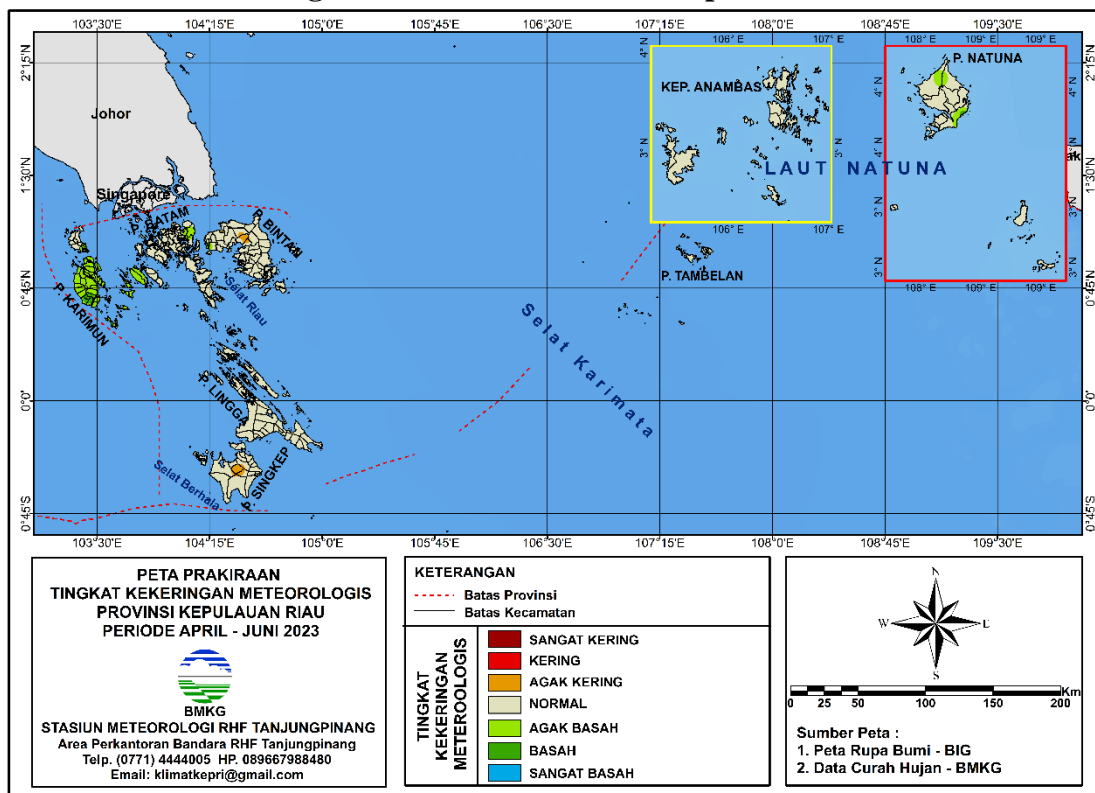


Gambar 17. Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meteorologis Periode Desember 2022 - Februari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 11. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Desember 2022 - Februari 2023

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-
Kering	-	-
Agak Kering	-	-
Normal	Karimun	Kundur Barat, Kundur Utara, Meral, Moro, Belat
	Batam	Hampir seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Toapaya, Teluk Bintan, Bintan Timur, Bintan Pesisir, Tembelan, dan sebagian Gunung Kijang dan Teluk Sebong
	Lingga	Seluruh wilayah Kabupaten Lingga
Agak Basah	Natuna	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Natuna selain sebagian kecil Bunguran Utara
	Karimun	Tebing, Karimun, Buru, Kundur Barat, Kundur, Ungar
	Batam	Sebagian kecil Nongsa dan Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, dan sebagian Teluk Sebong, Gunung Kijang, dan Bintan Timur
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
Basah	-	-
	Natuna	Sebagian kecil Bunguran Utara dan Bunguran Tengah
Sangat Basah	-	-

B. Prakiraan Kekeringan Dan Kebasahan Bulan April - Juni 2023

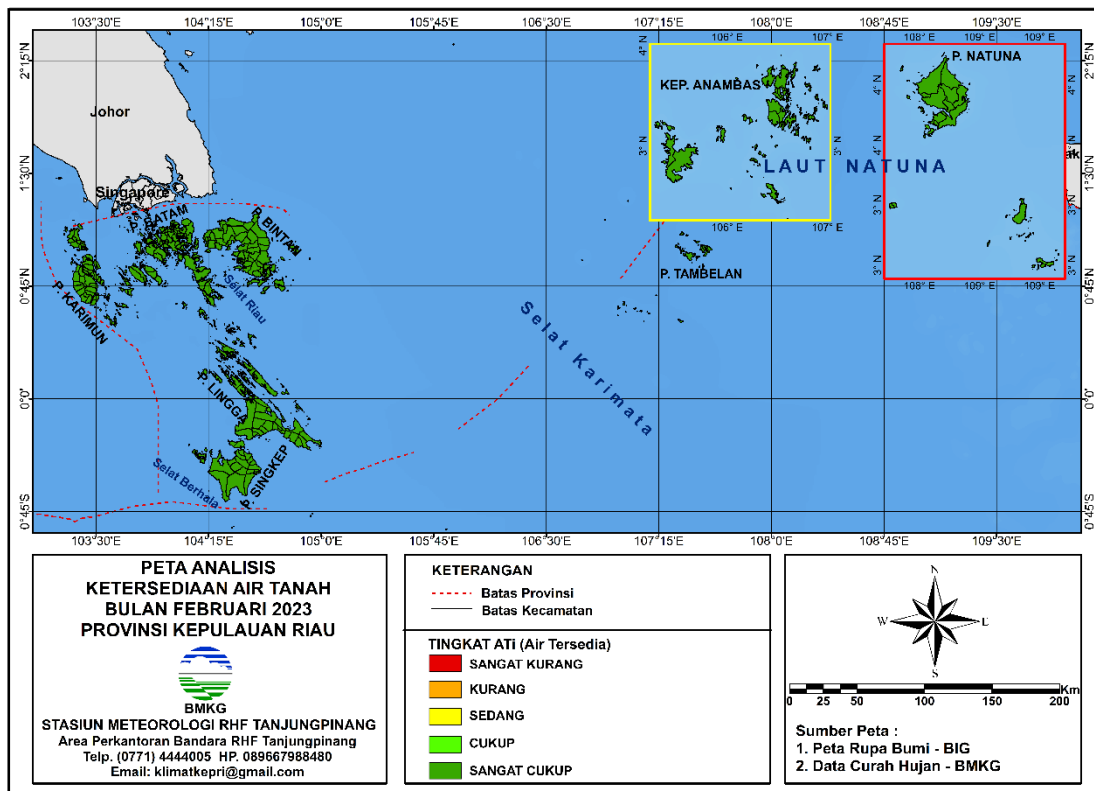


Gambar 18. Peta Prakiraan Tingkat Kekeringan Meterologis Periode April - Juni 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 12. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan April - Juni 2023

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-
Kering	-	-
Agak Kering	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Teluk Bintan
	Lingga	Sebagian kecil Singkep Barat
Normal	Karimun	Meral, Meral arat, Tebing, dan sebagian Moro
	Batam	Hampir seluruh wilayah Kota Batam selain sebagian Nongsa
	Tanjungpinang / Bintan	Hampir seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan selain sebagian kecil Teluk Bintan
	Lingga	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Lingga selain sebagian kecil Singkep Barat
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Natuna selain sebagian kecil Bunguran Utara dan Bunguran Selatan
Agak Basah	Karimun	Buru, Kundur Utara, belat, Karimun, Ungar, dan sebagian Moro
	Batam	Sebagian kecil Nongsa
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Seri Kuala Lobam
	Natuna	Sebagian kecil Bunguran Utara dan Bunguran Selatan
Basah	Karimun	Kundur
Sangat Basah	-	-

C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah



Gambar 19. Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan Februari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 13. Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Februari 2023

Kriteria Tingkat Ketersediaan Air Tanah	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kurang	-	-
Kurang	-	-
Sedang	-	-
Cukup	-	-
Sangat Cukup	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam.
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Lingga	Seluruh wilayah Kab. Lingga dan Pulau Singkep
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Seluruh wilayah Kabupaten Natuna



STASIUN METEOROLOGI TANJUNGPINANG

Bandara Internasional Raja Haji Fisabilillah

Komplek Perkantoran Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah

Tanjung Pinang, Kepulauan Riau

 stamet.tanjungpinang@bmgk.go.id

 **0771-4444005**

 [@bmgktanjungpinang](https://www.instagram.com/bmgktanjungpinang)

 **089667988480**